



**ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PADA
PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR NEGERI
POHIJO 01 PATI**

SKRIPSI

**OLEH
MAHROJATIN KHOLIFAH
NPM 17120011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2021**



**ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PADA
PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR NEGERI
POHIJO 01 PATI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI SEMARANG untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**OLEH
MAHROJATIN KHOLIFAH
NPM 17120011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2021**

SKRIPSI

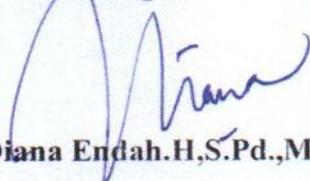
**ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PADA
PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR NEGERI
POHIJO 01 PATI**

**Yang disusun dan diajukan oleh
MAHROJATIN KHOLIFAH
NPM 17120011**

**Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan dihadapan Dewan
Penguji**

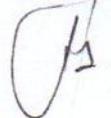
Semarang, November 2021

Pembimbing I,



**Diana Endah.H.S.Pd.,M.Pd
NPP. 128201377**

Pembimbing II,



**Veryliana Purnamasari,S.Pd.,M.Pd
NPP. 159101469**

SKRIPSI

**ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PADA
PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR NEGERI
POHIJO 01 PATI**

Yang disusun dan diajukan oleh
MAHROJATIN KHOLIFAH
NPM 17120011

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 31 Desember 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji

Ketua,

Sekretaris,


Muniroh Munawar, S.Pi.,M.Pd.

NPP 097901230



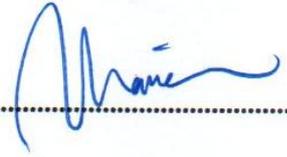

Sukamto, S.Pd.,M.Pd.

NPP 987701131

Penguji I

Diana Endah Handayani, S.Pd.,M.Pd.

NPP 128201377


.....

Penguji II

Veryliana Purnamasari, S.Pd.,M.Pd.

NPP 159101469


.....

Penguji III

Henry Januar Saputra, S.Pd.,M.Pd.

NPP 098602220


.....

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

1. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya (**QS Al Baqarah 286**)
2. Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak (**Ralph Waldo Emerson**)
3. Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat (**Zig Ziglar**)
4. Bermimpilah karena Tuhan akan memeluk mimpi-mimpi itu (**Sang Pemimpi**)
5. Jangan bandingkan proses mu dengan proses orang lain. Karena setiap proses mu milikmu sendiri (**Penulis**)

Persembahan :

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Ayah Ibuku tercinta
2. Almamaterku UNIVERSITAS
PGRI Semarang

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mahrojatin Kholifah
NPM : 17120011
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pada Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Negeri Pohijo 01 Pati skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, November 2021

Yang membuat pernyataan



Mahrojatin Kholifah

NPM 17120011

ABSTRAK

MAHROJATIN KHOLIFAH. NPM 17120011. “Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pada Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Negeri Pohijo 01 Pati”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. Universitas PGRI Semarang. 2021.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini yaitu pada pembelajaran daring yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Pohijo 01 Pati belum adanya interaksi antara guru dan peserta didik maupun antar peserta didik. Selain itu pembelajaran yang dilakukan berpusat kepada guru.

Fokus dalam penelitian ini adalah 1) bagaimanakah implementasi keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran daring di SD Negeri Pohijo 01 Pati?, 2) bagaimanakah respon peserta didik terhadap guru dalam mengadakan keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran daring di SD Negeri Pohijo 01 Pati?, 3) apa saja kendala yang dihadapi guru dalam mengadakan keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran daring di SD Negeri Pohijo 01 Pati? Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi keterampilan mengajar guru pada pembelajaran daring di SD Negeri Pohijo 01 Pati, mendeskripsikan respon peserta didik terhadap guru dalam mengadakan keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran daring di SD Negeri Pohijo 01 Pati, mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru dalam mengadakan keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran daring di SD Negeri Pohijo 01 Pati.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini membahas mengenai keterampilan mengajar guru pada pembelajaran daring.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sudah menerapkan 7 keterampilan mengajar dengan baik. Namun ada satu keterampilan mengajar yang belum di terapkan oleh guru. respon peserta didik selama pembelajaran daring lumayan aktif namun pembelajaran hanya berfokus kepada guru. Adapun kendala yang dihadapi guru dalam mengadakan keterampilan mengajar guru yaitu, 1) terkendala masalah *handphone*, 2) peserta didik tidak memiliki kuota internet, 3) peserta didik kurang memperhatikan pembelajaran, 4) guru kurang dalam memanfaatkan teknologi.

Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah sebaiknya guru dapat menerapkan 8 keterampilan mengajar selama pembelajaran daring. Hal itu dilakukan agar peserta didik dapat lebih aktif selama pembelajaran daring, sebaiknya dalam pembelajaran daring guru memberikan dorongan kepada peserta didik agar peserta didik berani untuk bertanya, sebaiknya dalam pembelajaran daring guru lebih banyak menggunakan aplikasi online agar peserta didik semangat untuk mengikuti pembelajaran.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Analisis Keterampilan Mengajar Guru Pada Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar Negeri Pohijo 01 Pati” ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya Pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang, Dr. Muhdi, S.H., M.Hum yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Muniroh Munawar, S.Pi.,M.Pd yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sukamto, S.Pd.,M.Pd yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Pembimbing I, Diana Endah Handayani,S.Pd.,M.Pd yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan.
5. Pembimbing II, Veryliana Purnamasari,S.Pd.,M.Pd yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Kepala Sekolah SD Negeri Pohijo 01 Pati, Suprihantono, S.Pd yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.
8. Guru Kelas VI SD Negeri Pohijo 01 Pati, Umi Thakaroh, S.Pd.SD yang telah membantu memberikan banyak informasi kepada penulis dalam melakukan penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Kedua orang tua, ayah Supriyono dan ibu Umi Thakaroh yang telah sabar mendidik, membimbing, mendo'akan, memberikan dukungan, motivasi, menyekolahkan penulis hingga jenjang perkuliahan, serta sabar memberikan bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
10. Tri Hadi Nugroho dan Endang Sukmalinda terima kasih atas semangat dan telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman PGSD angkatan 2017 kelas A terima kasih atas kebersamaannya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik, khususnya pendidik di dunia pendidikan menengah.

Semarang, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penegasan Istilah.....	6
BAB II.....	8
KAJIAN TEORI	8
A. Acuan Teori.....	8
B. Kajian Hasil-Hasil Penelitian Yang Relevan	38
BAB III	44
METODOLOGI PENELITIAN.....	44
A. Pendekatan Penelitian	44
B. Setting Penelitian	44
C. Data, Sumber Data, dan Instrumen Penelitian	45
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	46

E. Keabsahan Data.....	47
F. Metode Analisis Data.....	48
G. Tahapan Penelitian.....	50
BAB IV	51
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Obyek Penelitian.....	51
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	53
C. Temuan Hasil Penelitian.....	59
D. Analisis dan Pembahasan.....	60
BAB V.....	80
SIMPULAN, SARAN, KETERBATASAN PENELITIAN.....	80
A. Simpulan.....	80
B. Saran.....	82
C. Keterbatasan Penelitian.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usulan Tema dan Pembimbing Skripsi	86
Lampiran 2. Persetujuan Proposal Skripsi	87
Lampiran 3. Permohonan Ijin Penelitian	88
Lampiran 4. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	89
Lampiran 5. Subjek Penelitian SD Negeri Pohijo 01 Pati	90
Lampiran 6. Wawancara dengan Guru Kelas VI SD Negeri Pohijo 01 Pati.....	91
Lampiran 7. Pedoman Observasi Pada Pembelajaran Daring di SD Negeri Pohijo 01 Pati	94
Lampiran 8. Kisi-kisi Lembar Observasi	102
Lampiran 9. Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	104
Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	106
Lampiran 11. Kegiatan Pembelajaran Daring Melalui Whatshapp Group	108
Lampiran 12. Visi dan Misi Sekolah SD Negeri Pohijo 01 Pati.....	112
Lampiran 13. Rekapitulasi Bimbingan Skripsi	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap tahun pendidikan selalu mengalami peningkatan. Pendidikan merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap manusia. Pendidikan adalah suatu kebutuhan pokok oleh setiap orang untuk mendapatkan ilmu yang nantinya akan diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran, guru perlu menerapkan keterampilan dasar mengajar kepada peserta didik. Keterampilan dasar mengajar merupakan aspek penting yang harus dikuasai oleh guru dalam pengelolaan kelas. Nasution (dalam Nelly, 2015 : 144) mengungkapkan bahwa guru harus menerapkan 8 keterampilan dasar mengajar yang akan diterapkan pada peserta didik. Ada 8 keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai guru yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Mengingat begitu pentingnya peran guru bagi peserta didik, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan, penerapan dan keterampilan menulis dan berbicara. Dan peserta didik juga dapat dengan mudah menyesuaikan diri terhadap perkembangan IPTEK saat ini. Keberhasilan mengajar guru tidak hanya bergantung pada kemampuan dan

motivasi guru saja, tetapi juga pada aktivitas peserta didik dan fasilitas sekolah yang mendukung (Wahyulestari, 2018 : 200).

Dunia pendidikan saat ini belum bisa melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka dikarenakan adanya virus *Covid-19* yang melanda Indonesia. Hal tersebut berdampak terhadap pendidikan ketika pembelajaran dilakukan di rumah atau biasanya disebut dengan pembelajaran daring. Menurut Albitar (2020 : 32) pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara virtual dengan menggunakan aplikasi online. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran daring tidak mudah. Kendala yang dihadapi peserta didik yaitu tidak semua memiliki *handphone*. Selain itu, ada orang tua yang masih bekerja sehingga peserta didik belum bisa mengikuti pembelajaran, serta orang tua yang masih belum mahir dalam menggunakan aplikasi online. Adapun kendala lain yaitu susah sinyal, keterbatasan kuota internet, peserta didik yang kurang aktif selama pembelajaran daring, dan kurangnya komunikasi antara guru dan peserta didik. Selain itu, ada guru yang belum mahir dalam menggunakan aplikasi online. Namun, dengan pembelajaran daring peserta didik dapat belajar dimana saja, kapan saja. Pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan *E-learning*. *E-learning* merupakan teknologi informasi dan komunikasi yang memudahkan peserta didik dan guru untuk belajar secara daring (Astini, 2020 : 17).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Frasetyana, Sujadi, Kusmayadi (dalam Kartini, 2018 : 49) sangat sulit melaksanakan keterampilan dasar

mengajar dalam proses pembelajaran. Setiap keterampilan dasar mengajar guru masih belum memperhatikan setiap unsur atau komponennya. Hal ini juga berdasarkan dari observasi selama pembelajaran daring, guru belum sepenuhnya menerapkan keterampilan dasar mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran secara daring peserta didik sering mengalami kejenuhan sehingga menurunkan minat belajar peserta didik khususnya di Sekolah Dasar Negeri Pohijo 01 Pati.

Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran tematik secara daring guru hanya terfokus pada kemampuan akademik dan kognitif saja. Guru perlu memahami bahwa pembelajaran memiliki sifat yang kompleks karena mencakup aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan, menurut Mulyasa (dalam Albitar, 2020 : 32). Jadi, pembelajaran daring bukan hanya tentang materi, bukan juga sekedar tugas, dan latihan soal namun pembelajaran daring harus dilaksanakan dengan cara yang sama saat pembelajaran yang terjadi di kelas. Menurut Hadisi dan Muna (dalam Putra dkk, 2020 : 864) pembelajaran daring mengakibatkan kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik bahkan antar peserta didik. Selama pembelajaran daring yang dilakukan di SD Negeri Pohijo 01 Pati belum adanya interaksi antara guru dan peserta didik maupun antar peserta didik. Kurangnya interaksi ini dapat memperlambat proses belajar mengajar. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan berpusat kepada guru sehingga mengakibatkan peserta didik kurang aktif selama pembelajaran.

Berdasarkan masalah tersebut peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk analisis keterampilan mengajar guru pada pembelajaran daring di SD Negeri Pohijo 01 Pati. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan menerapkan keterampilan mengajar guru pada pembelajaran daring dapat membantu guru di SD Negeri Pohijo 01 Pati agar termotivasi dalam menerapkan semua keterampilan dasar mengajar selama pembelajaran daring.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah implementasi keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran daring di SD Negeri Pohijo 01 Pati?
2. Bagaimanakah respon peserta didik terhadap guru dalam mengadakan keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran daring di SD Negeri Pohijo 01 Pati?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam mengadakan keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran daring di SD Negeri Pohijo 01 Pati?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan yang akan dicapai dalam penelitian yaitu :

1. Mendeskripsikan implementasi keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran daring di SD Negeri Pohijo 01 Pati.

2. Mendeskripsikan respon peserta didik terhadap guru dalam mengadakan keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran daring di SD Negeri Pohijo 01 Pati.
3. Mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru dalam mengadakan keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran daring di SD Negeri Pohijo 01 Pati.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik bersifat teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai keterampilan dasar mengajar guru dan sebagai bahan masukan bagi kalangan akademis yang ingin melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran daring.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat meningkatkan minat, pemahaman dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan yang positif mengenai keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran daring.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan masukan yang positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan kemampuan profesional guru dalam memperbaiki proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambahkan wawasan dan keterampilan mengenai keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran daring.

E. Penegasan Istilah

Agar pembaca memahami mengenai Keterampilan Dasar Mengajar Guru Pada Pembelajaran Daring di SD Negeri Pohijo 01 Pati, penelitian ini diberikan penjelasan mengenai istilah yang sekiranya belum dipahami oleh pembaca. Adapun istilah-istilahnya sebagai berikut :

1. Pendidikan

Menurut Lengeveld (dalam Ahmad Suriyansyah, 2011 : 1) Pendidikan adalah suatu usaha untuk mempengaruhi, melindungi dan membantu peserta didik atau dengan kata lain membantu peserta didik untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik tanpa bantuan orang lain.

Menurut Dewey (dalam Ahmad Suriyansyah, 2011 : 2) Pendidikan adalah ilmu yang mengarahkan peserta didik untuk berkembang secara internal, sehingga dapat terus menghadapi tantangan di lingkungan tanpa bantuan orang lain.

2. Keterampilan Mengajar

Menurut pendapat Amstrong dkk (dalam Mas Roro, 2018 : 200) keterampilan mengajar meliputi kemampuan untuk mencapai tujuan pendidikan, kemampuan menganalisis peserta didik, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik dan kemampuan menilai keefektifan pembelajaran.

Menurut Wahyulestari (2018 : 201) keterampilan mengajar adalah keterampilan yang berkaitan dengan semua aspek kemampuan seorang guru untuk memberikan motivasi dan membimbing agar mencapai tujuan pendidikan.

3. Guru

Murniati, David, dan Ingridwati (2019 : 3) berpendapat bahwa guru adalah pendidik profesional dengan misi utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui pendidikan formal, pendidikan dasar , dan pendidikan menengah.

4. Pembelajaran Daring

Menurut Isman (dalam Wahyu Aji, 2020 : 56) Pembelajaran daring adalah penggunaan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring peserta didik memiliki banyak waktu untuk belajar, dan kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja.

Menurut Albitar (2020 : 32) Pembelajaran daring adalah pembelajaran secara virtual dengan menggunakan aplikasi virtual yang tersedia.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Acuan Teori

1. Standar Kompetensi Yang Harus Dimiliki Guru

Setiap tahun pendidikan selalu mengalami peningkatan. Pendidikan merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap manusia. Pendidikan adalah suatu kebutuhan pokok oleh setiap orang untuk mendapatkan ilmu yang nantinya akan diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Namun pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah, dan rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor. Ada beberapa faktor penyebabnya yaitu tidak efektifnya pengajaran karena biaya yang mahal, waktu mengajar yang relatif lama, dan kondisi guru Indonesia yang kurang profesional. Sesuai Pasal 10 ayat (1) UU No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, kompetensi yang harus dikuasai guru ada empat kompetensi yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Menurut Ni'am (dalam Ninik, 2015 : 100) kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru untuk membimbing proses pembelajaran atau interaksi dengan peserta didik. Kompetensi pedagogik yang perlu dikuasai guru meliputi pemahaman peserta didik, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar peserta didik dan perkembangan peserta didik. Kompetensi pedagogik mempengaruhi prestasi dan hasil belajar peserta

didik. Untuk itu, guru harus memiliki kompetensi pedagogik agar pembelajaran menjadi berkualitas tinggi. Menurut Ni'am (dalam Ninik 2015 : 100) kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang berakhlak mulia, bijaksana, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik. Guru tidak hanya mengajar, tetapi juga memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta didik. Bagaimanapun, guru adalah sosok yang di tiru peserta didik. Menurut Barinto (dalam Julita, 2017 : 52) menjelaskan bahwa guru adalah teladan bagi peserta didik yang harus memiliki sikap dan kepribadian yang dijadikan panutan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, kompetensi kepribadian harus dimiliki oleh guru.

Menurut Anggun dan Indah (2018 : 388) kompetensi sosial adalah kemampuan yang harus dimiliki guru agar proses pembelajaran berjalan lancar. Kompetensi sosial berkaitan dengan komunikasi antara guru dan peserta didik yang terjadi di dalam maupun di luar sekolah. Menurut Janawi (dalam Anggun dan Indah, 2018 : 389), kompetensi sosial dapat dibagi menjadi beberapa indikator yaitu ketelitian dan kejujuran, beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan lingkungan sosial, dan berkomunikasi secara santun. Menurut Andi (2019 : 124) kompetensi profesional adalah kemampuan guru untuk menguasai secara mendalam materi yang meliputi isi materi, kurikulum, dan mata pelajaran sekolah serta menambah wawasan sebagai guru yang profesional. Kompetensi profesional meliputi kemampuan menguasai materi dan metode nya, rasa tanggung jawab, dan rasa persatuan dengan guru lainnya. Peran

kompetensi profesional guru adalah untuk memastikan bahwa proses pembelajaran efektif, aktif, dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Keterampilan Mengajar Guru

Salah satu kompetensi dasar yang dimiliki guru yaitu keterampilan mengajar guru. Guru memiliki keterampilan mengajar agar dapat bertanggung jawab dengan kewajibannya sebagai guru. Keberhasilan belajar dapat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengembangkan keterampilan mengajarnya, terlebih lagi ditentukan oleh faktor lingkungan, aktivitas peserta didik, motivasi belajar peserta didik dan kelengkapan fasilitas sekolah. Guru perlu menguasai keterampilan mengajar untuk menghadapi peserta didik dengan perilaku yang unik dan berbeda. Keterampilan mengajar guru adalah kemampuan guru dalam mengelola kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut pendapat Armstrong dkk (dalam Mas Roro, 2018 : 200) Keterampilan mengajar adalah kemampuan untuk mencapai tujuan pendidikan, kemampuan menganalisis peserta didik, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik dan kemampuan menilai efektifitas pengajaran. Dengan demikian keterampilan mengajar berkaitan dengan kemampuan dasar guru dan harus dikuasai oleh tenaga pengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam mengajar ada 3 hal yang harus dikuasai oleh guru yaitu :

- a. Guru harus menguasai materi yang akan diberikan kepada peserta didik.

- b. Guru harus dapat mengkondisikan kelas dengan baik.
- c. Guru harus menguasai metode pembelajaran atau cara belajar yang akan dilakukan kepada peserta didik.

Keterampilan mengajar harus dikuasai oleh guru, karena hal ini memudahkan guru untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang diberikan. Mengajar tidak hanya membekali peserta didik dengan pengetahuan, tetapi guru harus mampu berkomunikasi dengan peserta didik, membentuk karakter peserta didik dengan baik, serta mengenali kebiasaan dan sikap peserta didik. Keterampilan dasar membekali guru maupun calon guru menyampaikan materi agar tepat sasaran (Mansyur, 2017 : 131). Ada beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Setiap keterampilan memiliki konsep dasarnya sendiri-sendiri. Keterampilan tersebut sangat berperan pada keberhasilan proses pembelajaran.

3. Macam-Macam Keterampilan Dasar Mengajar

Adapun macam-macam keterampilan mengajar yang harus dikuasai guru dalam proses pembelajaran yaitu :

a. Keterampilan bertanya

Bertanya adalah ucapan *verbal* kepada orang lain untuk mendapatkan informasi. Menurut Sunhaji (dalam Mansyur, 2017 : 132) bertanya adalah dorongan yang efektif dalam kemampuan berfikir. Pada hakikatnya melalui bertanya kita akan mendapatkan informasi yang kita inginkan dari orang lain. Dalam proses pembelajaran kegiatan bertanya dapat dilakukan antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik dan ini menunjukkan adanya pembelajaran interaksi dua arah. Keterampilan bertanya ini harus dikuasai oleh guru profesional maupun calon guru karena dengan mengajukan pertanyaan baik guru maupun peserta didik akan mendapatkan umpan balik dari materi serta dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi. Menurut Hamid (2010 : 1) adapun tujuan guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik yaitu:

- 1) Memfokuskan perhatian peserta didik.
- 2) Meningkatkan fungsi berpikir.
- 3) Menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang diberikan.
- 4) Membantu mengembangkan keterampilan berfikir peserta didik.
- 5) Menganalisis pemahaman peserta didik terhadap materi.
- 6) Membantu terjadinya diskusi dan memperlihatkan perhatian peserta didik terhadap materi.

Adapun dasar-dasar pertanyaan yang baik adalah :

- 1) Jelas dan mudah dimengerti oleh peserta didik.
- 2) Tidak menggunakan kata yang bermakna ganda.
- 3) Difokuskan pada suatu masalah.
- 4) Memberikan waktu kepada peserta didik untuk berfikir sebelum memberikan jawaban.
- 5) Memberikan respon yang ramah dan menyenangkan sehingga peserta didik berani untuk bertanya dan menjawab.
- 6) Memberikan informasi yang cukup kepada peserta didik untuk menjawab.

Menurut Sri Anitah (2013 : 7.7) ada 2 komponen keterampilan bertanya yaitu :

1) Keterampilan Bertanya Dasar

a) Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat

Pertanyaan yang diajukan guru hendaknya singkat dan jelas sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.

b) Pemberian acuan

Sebelum bertanya, guru perlu memberikan acuan berupa informasi yang perlu diketahui peserta didik. Acuan dapat diberikan pada awal pertanyaan atau ketika guru akan mengajukan pertanyaan.

c) Pemusatan

Pertanyaan dapat dibagi menjadi pertanyaan luas dan pertanyaan sempit. Pertanyaan luas menuntut jawaban secara

umum, sedangkan pertanyaan sempit menuntut jawaban yang spesifik.

d) Pemindahan giliran

Ada kalanya sebuah pertanyaan tidak dapat dijawab secara tuntas oleh peserta didik. dalam hal ini, guru perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik lain dengan cara pemindahan giliran. Artinya, setelah peserta didik pertama memberi jawaban, guru meminta peserta didik kedua untuk melengkapi jawaban dan seterusnya.

e) Penyebaran

Penyebaran pertanyaan berarti menyebarkan giliran untuk menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Sama dengan pemindahan giliran, tujuan penyebaran pertanyaan adalah untuk meningkatkan perhatian dan partisipasi peserta didik. Bedanya, pada pemindahan giliran, satu pertanyaan yang kompleks dijawab secara bergilir oleh beberapa peserta didik, sedangkan pada penyebaran, pertanyaan yang berbeda ditujukan kepada peserta didik yang berbeda.

f) Pemberian waktu berpikir

Untuk menjawab pertanyaan seseorang membutuhkan waktu untuk berpikir. Begitu pula dengan peserta didik yang harus memerlukan waktu untuk menjawab pertanyaan dari guru. oleh karena itu, setelah mengajukan pertanyaan guru hendaknya

menunggu beberapa saat sebelum meminta peserta didik untuk menjawabnya.

g) Pemberian tuntunan

Kadang-kadang pertanyaan yang diajukan guru tidak dapat dijawab oleh peserta didik atau jika ada yang menjawab, jawabannya tidak seperti yang diharapkan. Tuntunan dapat diberikan dengan berbagai cara yaitu memparafrase atau mengungkapkan kembali pertanyaan dengan cara yang lebih mudah, mengajukan pertanyaan lain yang lebih sederhana, mengulangi penjelasan sebelumnya yang berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan.

2) Keterampilan Bertanya Lanjut

a) Pengubahan tuntutan kognitif dalam menjawab pertanyaan.

Pertanyaan yang diajukan guru mengundang peserta didik untuk berpikir. Guru hendaknya berusaha mengajukan pertanyaan yang tergolong pada tingkat kognitif tinggi. Dengan demikian, guru diharapkan mengajukan pertanyaan yang bersifat pemahaman, aplikasi (penerapan), analisis, dan evaluasi.

b) Pengaturan urutan pertanyaan

Agar kemampuan berpikir peserta didik dapat berkembang secara baik, guru hendaknya mengatur urutan pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan pada tingkat rendah hendaknya

dimantapkan, kemudian beralih ke tingkat pertanyaan yang lebih tinggi.

c) Penggunaan pertanyaan pelacak

Jika guru mengajukan pertanyaan tingkat tinggi dan jawaban yang diberikan peserta didik dianggap benar tetapi masih dapat dilengkapi lagi guru dapat mengajukan pertanyaan pelacak. Teknik pertanyaan pelacak yang dapat digunakan guru yaitu meminta klarifikasi, meminta peserta didik memberikan alasan, meminta kesepakatan pandangan peserta didik, meminta ketepatan jawaban, meminta jawaban yang lebih relevan, meminta contoh, dan meminta jawaban yang lebih kompleks.

d) Peningkatan terjadinya interaksi

Meningkatkan interaksi merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan keterlibatan mental intelektual peserta didik secara maksimal. Peningkatan terjadinya interaksi ini dapat dilakukan dengan cara-cara berikut, menghindari pertanyaan yang hanya dijawab oleh peserta didik sebagai gantinya peserta didik diminta mendiskusikan jawaban pertanyaan dalam pasangan, mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, jika peserta didik bertanya berikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menjawab.

b. Keterampilan Memberi Penguatan

Menurut Hamid (2010 : 2) Penguatan adalah bentuk koreksi terhadap perilaku peserta didik yang berupa verbal maupun non verbal yang bertujuan untuk memberikan informasi dan umpan balik kepada peserta didik. Teknik pemberian penguatan dalam pembelajaran dapat dilakukan secara verbal dan non verbal. Verbal adalah bentuk penghargaan kepada peserta didik yang berupa lisan seperti pujian, saran dan motivasi. Contoh penguatan verbal yaitu memberikan penghargaan, kata-kata pujian, kata-kata motivasi. Non verbal adalah bentuk penghargaan yang berupa mimik, gaya tubuh, pemberian sesuatu. Contoh penguatan non verbal adalah penguatan melalui gerak badan, penguatan dengan sentuhan, penguatan dengan mendekati dan penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan. Dalam pengelolaan kelas dikenal dengan penguatan positif dan penguatan negatif. Penguatan positif bertujuan untuk mempertahankan sikap atau perilaku positif peserta didik. Sedangkan penguatan negatif bertujuan memberikan arahan kepada peserta didik agar perilakunya positif.

Pada kegiatan pembelajaran penghargaan tidak selalu berupa materi tapi bisa berupa anggukan, tepuk tangan, memberikan sentuhan, memberikan makanan atau hadiah seperti permen, pensil dll. Penguatan tidak boleh dianggap sepele namun harus diperhatikan. Tindakan tersebut dapat membantu peserta didik agar mereka lebih

berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Menurut Sri Anitah (2013 : 7.25) tujuan memberikan penguatan kepada peserta didik :

- 1) Meningkatkan perhatian peserta didik.
- 2) Meningkatkan motivasi peserta didik.
- 3) Memudahkan peserta didik untuk belajar.
- 4) Mengontrol tingkah laku peserta didik serta mendorong munculnya perilaku yang positif.
- 5) Menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik.
- 6) Menjaga kelas agar kondusif.

Menurut Sri Anitah (2013 : 7.25) adapun komponen keterampilan memberi penguatan yaitu:

1) Penguatan Verbal

Penguatan verbal dapat diberikan dalam bentuk komentar, pujian, dukungan, pengakuan, atau dorongan yang diharapkan dapat meningkatkan tingkah laku peserta didik.

2) Penguatan Non Verbal

- a) Mimik dan gerakan badan.
- b) Gerak mendekati.
- c) Sentuhan.
- d) Kegiatan yang menyenangkan.
- e) Pemberian simbol.

c. Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan mengadakan variasi adalah keterampilan guru dalam interaksi terhadap peserta didik agar peserta didik tidak bosan selama pembelajaran. Menurut Wina Sanjaya (dalam Mansyur, 2017 : 134) Keterampilan mengadakan variasi adalah keterampilan guru untuk menjaga pembelajaran tetap menarik, tidak membosankan sehingga peserta didik menunjukkan sikap antusias dan ketekunan, berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Sri Anitah (2013 : 7.39) tujuan keterampilan mengadakan variasi yaitu :

- 1) Menghilangkan kebosanan peserta didik dalam belajar.
- 2) Meningkatkan motivasi dalam pembelajaran.
- 3) Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.
- 4) Mengembangkan keinginan peserta didik tentang suatu hal.
- 5) Melayani gaya belajar peserta didik yang beraneka ragam.

Menurut Sri Anitah (2013 : 7.40) keterampilan mengadakan variasi ada tiga macam yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam pola interaksi, dan variasi dalam penggunaan alat bantu pembelajaran.

Adapun contohnya yaitu :

- 1) Variasi dalam gaya mengajar
 - a) Variasi Suara. Intonasi suara dari keras menjadi lembut, dari tinggi menjadi rendah dan dari cepat menjadi lambat.

- b) Pemusatan perhatian kepada peserta didik. Dalam pembelajaran guru sering menginginkan agar peserta didik memperhatikan butir-butir penting yang sedang disampaikan.
 - c) Kesenyapan misalnya saat guru menjelaskan tiba-tiba guru berhenti beberapa menit. Kesenyapan ini dilakukan agar peserta didik dapat fokus selama pembelajaran.
 - d) Pergantian posisi guru dan gerak di dalam kelas.
 - e) Adanya kontak pandang antara guru dan peserta didik.
 - f) Gerakan mimik wajah dan kepala guru seperti tersenyum, mengangguk.
- 2) Variasi penggunaan alat bantu pembelajaran
- a) Variasi alat dan bahan berupa gambar.
 - b) Variasi alat dan bahan berupa video.
 - c) Variasi alat dan bahan berupa audio.
- 3) Variasi pola interaksi dan kegiatan
- a) Kegiatan klasikal. Contoh kegiatan klasikal yaitu mendengarkan informasi dan tanya jawab secara klasikal, demonstrasi oleh guru atau peserta didik tentang satu percobaan, menyaksikan tayangan film, video, atau permainan peran yang kemudian diikuti oleh diskusi atau tugas-tugas lain.
 - b) Kegiatan kelompok kecil. Contoh kegiatan kelompok kecil yaitu mendiskusikan pemecahan suatu masalah, menyelesaikan suatu proyek, melakukan percobaan.

- c) Kegiatan berpasangan. Contoh kegiatan berpasangan yaitu merundingkan jawaban pertanyaan yang diajukan secara klasikal, latihan menggunakan alat tertentu.
- d) Kegiatan perorangan. Contoh kegiatan perorangan yaitu membaca materi, mengerjakan tugas-tugas individu, melakukan observasi.

d. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah penyampaian informasi secara lisan yang dikelola secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu dengan lainnya, menurut Zainal Asril (dalam Mansyur, 2017 : 136). Keterampilan menjelaskan adalah keterampilan menyajikan bahan belajar secara sistematis, sehingga mudah dipahami peserta didik. Menurut Hamid (2010 : 4) kegiatan menjelaskan dalam kegiatan pembelajaran bertujuan untuk membantu peserta didik untuk memahami konsep secara faktual, membimbing peserta didik memahami pertanyaan, memberi peserta didik kesempatan untuk mendalami pemahaman peserta didik terhadap materi. Adapun prinsip-prinsip menjelaskan yaitu :

- 1) Penjelasan harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.
- 2) Setelah penjelasan harus dilakukan tanya jawab.
- 3) Guru harus menguasai materi dengan baik.
- 4) Penjelasan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.

5) Penjelasan harus disertai dengan contoh yang konkret yang ada di sekitar peserta didik.

Sri Anitah (2013: 7.55) mengungkapkan bahwa keterampilan menjelaskan dikelompokkan menjadi 2 yaitu :

1) Keterampilan Merencanakan Penjelasan

a) Merencanakan materi

Dalam perencanaan mencakup 3 hal penting yaitu menganalisis masalah yang akan dijelaskan secara keseluruhan, menetapkan jenis hubungan antara unsur-unsur yang berkaitan, menelaah prinsip yang mungkin dapat digunakan dalam menjelaskan.

b) Menganalisis karakteristik peserta didik

Sasaran utama penjelasan yang diberikan guru adalah kemampuan peserta didik. Mampu tidaknya peserta didik memahami penjelasan guru sangat tergantung dari kemampuan guru menganalisis karakteristik peserta didik, kemudian menerapkan hasil analisis, dan menyajikan penjelasan.

2) Keterampilan Menyajikan Penjelasan

a) Kejelasan

Kejelasan dari suatu penjelasan tergantung dari berbagai faktor seperti : kelancaran dan kejelasan ucapan dalam berbicara, susunan kalimat yang baik dan benar, penggunaan istilah yang sesuai dengan kemampuan bahasa peserta didik.

b) Penggunaan contoh dan ilustrasi

Suatu penjelasan akan lebih menarik dan mudah dipahami jika disertai dengan contoh yang tepat. Konsep yang sulit dan kompleks dapat dipermudah dengan pemberian contoh yang diambil dari kehidupan nyata peserta didik.

c) Pemberian tekanan

Dalam memberikan penjelasan, sering terjadi guru berbicara panjang lebar tentang pokok masalah yang dijelaskan. Namun, setelah berakhir penjelasan guru, peserta didik tidak tahu apa sebenarnya yang dijelaskan guru. Untuk menghindari terjadinya hal tersebut, guru hendaknya memberi tekanan pada inti masalah yang dijelaskan.

d) Balikan

Tujuan utama guru dalam memberikan penjelasan adalah agar peserta didik memahami masalah yang dijelaskan guru. Oleh karena itu, selama memberikan penjelasan, guru hendaknya memeriksa pemahaman peserta didik dengan mengajukan pertanyaan.

Tujuan dari penjelasan yaitu membantu peserta didik memahami konsep, meningkatkan keaktifan peserta didik, mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.

e. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran

Keterampilan membuka pembelajaran adalah kegiatan guru untuk mengkondisikan peserta didik sebelum masuk ke materi. Keterampilan menutup pembelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri inti pembelajaran, menurut Hamid (2010 : 4). Menurut Sri Anitah (2013 : 8.5) tujuan membuka pembelajaran adalah :

- 1) Membangkitkan motivasi dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran.
- 2) Untuk menyiapkan mental peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran.
- 3) Memberikan gambaran yang jelas tentang batas-batas tugas yang harus dikerjakan peserta didik.
- 4) Menyadarkan peserta didik akan hubungan antara bahan yang sudah dimiliki atau diketahui dengan yang akan dipelajari.
- 5) Memberikan gambaran tentang pendekatan atau kegiatan yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar.

Tujuan menutup pembelajaran adalah :

- 1) Memantapkan pemahaman peserta didik terhadap kegiatan belajar yang telah berlangsung.
- 2) Mengetahui keberhasilan peserta didik dan guru dalam pembelajaran.
- 3) Memberikan tindak lanjut untuk mengembangkan kemampuan yang dikuasai.

Menurut Sri Anitah (2013 : 8.6) komponen keterampilan membuka dan menutup pembelajaran yaitu:

1) Komponen Membuka Pembelajaran

a) Menarik perhatian peserta didik

Menarik perhatian dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu memvariasikan gaya mengajar guru misalnya memvariasikan suara rendah ke tinggi, menggunakan alat bantu mengajar yang menarik, penggunaan pola interaksi yang bervariasi.

b) Membangkitkan motivasi

Salah satu tujuan membuka pembelajaran adalah membangkitkan motivasi peserta didik untuk mempelajari topik yang akan dibahas. Oleh karena itu, guru hendaknya berusaha membangkitkan motivasi peserta didik pada awal pembelajaran.

c) Memberi acuan

Memberi acuan bertujuan untuk memberikan gambaran kepada peserta didik tentang topik yang akan dipelajari. Acuan dapat diberikan dengan berbagai cara yaitu mengemukakan tujuan pembelajaran dan batas-batas tugas yang dikemukakan guru pada awal pembelajaran, menyarankan langkah-langkah yang harus dilakukan peserta didik dalam mengerjakan tugas, mengingatkan topik yang akan dibahas, mengajukan pertanyaan pada awal pembelajaran.

d) Membuat kaitan

Salah satu aspek yang membuat pembelajaran jadi bermakna adalah jika pembelajaran dikaitkan dengan pengetahuan yang dimiliki peserta didik. Usaha guru untuk mengaitkan pelajaran baru dengan pelajaran lama sering disebut dengan apersepsi.

2) Komponen Menutup Pembelajaran

a) Meninjau kembali

Untuk mengetahui pemahaman peserta didik pada akhir pembelajaran guru melakukan peninjauan kembali pemahaman peserta didik. Hal ini dilakukan dengan 2 cara yaitu merangkum inti pembelajaran dan membuat ringkasan.

b) Evaluasi

Penilaian dapat dilakukan dengan cara berikut tanya jawab secara lisan, mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide baru, menyatakan pendapat tentang masalah yang dibahas, dan memberikan soal-sola tertulis yang dikerjakan peserta didik.

c) Memberi tindak lanjut

Agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan yang dipelajari, guru perlu memberikan tindak lanjut yang berupa tugas-tugas yang dikerjakan individu seperti pekerjaan rumah, tugas kelompok untuk memecahkan masalah berdasarkan konsep yang dipelajari.

f. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok kecil adalah kegiatan proses belajar yang dilakukan dengan beberapa orang dalam suatu kelompok yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah. Untuk menyelesaikan masalah peserta didik berdiskusi dalam kelompok kecil yang dibimbing oleh guru. Setiap peserta didik dapat memberikan ide kepada kelompoknya tanpa adanya tekanan dari temannya maupun guru. Menurut Hamid (2010 : 5) ciri-ciri diskusi kelompok kecil yaitu melibatkan 3-5 peserta didik setiap kelompok diskusi, memiliki tujuan yang mengikat, berlangsung secara sistematis. Diskusi kelompok kecil merupakan kegiatan yang harus ada selama proses pembelajaran. Namun tidak semua guru mampu membimbing diskusi kelompok kecil. Oleh karena itu kegiatan diskusi kelompok kecil harus lebih di perhatikan lagi.

Menurut Sri Anitah (2013 : 8.21) adapun komponen-komponen dalam keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil yaitu :

1) Memusatkan Perhatian

Kegiatan memusatkan perhatian harus dilakukan guru sejak awal sampai akhir diskusi agar peserta didik tidak menyimpang dari topik. Kegiatan memusatkan perhatian dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

- a) Merumuskan tujuan pada awal diskusi.
- b) Menyatakan dengan tegas masalah yang dibahas.

- c) Menandai terjadinya perubahan yang tidak relevan yang dapat membawa diskusi ke arah yang menyimpang. Apabila diskusi membawa ke arah yang menyimpang guru harus menghentikan penyimpangan dengan cara yang halus.
- d) Membuat rangkuman tentang pembahasan yang disepakati.

2) Memperjelas Masalah atau Uraian Pendapat

Tujuan utama memperjelas pendapat peserta didik agar semua anggota kelompok mempunyai gambaran yang sama terhadap gagasan yang diajukan. Memperjelas pendapat dapat dilakukan dengan:

- a) Menguraikan gagasan yang dikemukakan sehingga menjadi jelas.
- b) Meminta komentar peserta didik tentang gagasan yang diajukan dengan mengajukan pertanyaan.
- c) Memberi informasi tambahan yang dapat memperjelas gagasan yang diajukan.

3) Menganalisis Pandangan

Dalam diskusi sering terjadi perbedaan pendapat antara peserta diskusi. Dalam keadaan begitu, pemimpin diskusi hendaknya mencoba mengatasi situasi ini agar anggota kelompok dapat berpartisipasi secara konstruktif. Cara mengatasi hal ini dengan menganalisis pandangan peserta didik dengan:

- a) Menganalisis pandangan peserta didik dengan meminta peserta didik memberi alasan dan dasar pandangan yang diajukan.
- b) Menguraikan inti gagasan peserta didik tentang hal yang sudah disepakati maupun belum disepakati.

4) Meningkatkan Urutan

Salah satu manfaat yang dapat dipetik dari diskusi adalah melatih peserta didik untuk berpikir kritis dan berpartisipasi secara aktif. Agar tujuan dapat tercapai guru sebagai pembimbing harus mampu mendorong peserta didik mempertajam uraian pendapatnya. Cara yang dilakukan guru yaitu:

- a) Mengajukan pertanyaan yang membantu peserta didik berpikir kritis.
- b) Memberikan contoh pada saat yang tepat.
- c) Mengajukan pertanyaan yang mengundang banyak pendapat.
- d) Memberi waktu yang cukup untuk berpikir.
- e) Memberikan dukungan terhadap uraian yang dikemukakan peserta didik.

5) Menyebarkan Kesempatan Berpartisipasi

Dalam diskusi biasanya terdapat anggota kelompok tertentu yang aktif, sedangkan anggota yang lain hanya diam mendengarkan. Jika situasi seperti ini terjadi, tentu kesimpulan yang didapat tidak dapat dikatakan hasil kelompok. Oleh karena itu, guru sebagai pemimpin diskusi perlu mendorong dan menyebarkan kesempatan

berpartisipasi sehingga setiap anggota kelompok mempunyai peran dalam menghasilkan kesimpulan. Cara yang dilakukan guru yaitu:

- a) Memberikan pertanyaan secara halus kepada peserta didik yang enggan berpartisipasi.
 - b) Mencegah terjadinya pembicaraan serentak dengan cara memberi giliran kepada peserta didik yang jarang berbicara.
 - c) Mendorong terjadinya interaksi antar peserta didik.
 - d) Meminta persetujuan peserta didik untuk melanjutkan diskusi apabila menemui jalan buntu.
- 6) Menutup Diskusi

Keterampilan ini perlu dimiliki oleh guru karena sering terjadi diskusi berakhir tanpa hasil yang jelas. Untuk menutup diskusi, guru dapat melakukan beberapa hal, antara lain:

- a) Membuat rangkuman.
 - b) Mengemukakan tindak lanjut.
 - c) Menilai proses dan hasil diskusi.
- g. Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan guru dalam mengkondisikan suasana kelas dan mempertahankan suasana kelas agar ideal. Menurut Mansyur (2017 : 138) Keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk melaksanakan dan menjaga kondisi belajar agar optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Suatu kondisi belajar yang

optimal dapat tercapai apabila guru dapat mengendalikan suasana kelas yang menyenangkan serta mampu mengatur peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran. Menurut Sri Anitah (2013 : 8.37) adapun komponen-komponen dalam keterampilan mengelola kelas yaitu :

1) Menunjukkan Sikap Tanggap

Sikap tanggap terhadap suatu objek berarti adanya kesadaran yang muncul secara cepat dalam diri seseorang tentang perubahan yang terjadi pada objek tersebut. Misalnya ada peserta didik yang tidak memperhatikan pembelajaran, guru segera mengatasinya. Sikap tanggap dapat ditunjukkan dengan berbagai cara yaitu:

- a) Memandang secara saksama
- b) Gerak mendekati
- c) Memberi pernyataan. Sikap tanggap guru dapat dikomunikasikan dengan kesiapan guru untuk memulai kegiatan.
- d) Memberi reaksi terhadap gangguan dan ketakacuhan peserta didik. jika guru menyadari ada peserta didik yang mengganggu guru memberikan teguran halus kepada peserta didik.

2) Membagi Perhatian

Dalam mengelola kegiatan pembelajaran guru dituntut mampu membagi perhatiannya kepada semua peserta didik. kemampuan ini dapat ditunjukkan baik secara verbal maupun secara visual.

3) Memusatkan Perhatian Kelompok

Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dapat dipertahankan jika guru mampu secara terus-menerus memusatkan perhatian kelas kepada tugas yang diberikan.

4) Memberikan Petunjuk Yang Jelas

Petunjuk yang jelas, singkat, dan mudah dimengerti oleh peserta didik akan sangat membantu kelancaran tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik hingga kondisi belajar dapat dioptimalkan.

5) Menegur

Ada kalanya guru tidak berhasil menciptakan kondisi belajar yang optimal. Dalam hal ini, guru dapat menegur peserta didik. Teguran yang efektif haruslah tegas dan jelas, tidak kasar, tidak bersifat menghina, dan tidak merupakan ocehan.

6) Memberi Penguatan

Penguatan terutama diberikan kepada peserta didik yang sering mengganggu, tapi suatu ketika bertingkah laku baik. Penguatan diharapkan mendorong peserta didik untuk selalu berperilaku baik. Penguatan juga diberikan kepada peserta didik yang berlaku baik sehingga dapat dijadikan contoh teman-temannya.

7) Memodifikasi Tingkah Laku

Pendekatan ini memandang bahwa tingkah laku dapat dipelajari melalui kebiasaan. Guru dapat mengubah tingkah laku peserta

didik melalui penguatan untuk meningkatkan terjadinya tingkah laku.

8) Pengelolaan Kelompok

Pendekatan ini beranggapan bahwa kelas merupakan kelompok masyarakat kecil sehingga masalah-masalah yang muncul sebaiknya diselesaikan melalui kelompok.

Dengan demikian keterampilan mengelola kelas berfungsi menciptakan dan menjaga kondisi belajar yang optimal dan mengaturnya apabila ada gangguan terhadap proses belajar.

h. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan adalah bentuk mengajar klasikal yang memungkinkan guru dalam waktu yang sama menghadapi kelompok kecil yang belajar secara berkelompok dan beberapa orang yang belajar perorangan, menurut Hamid (2010 : 9). Kegiatan pembelajaran ini ditandai adanya hubungan yang lebih akrab antara guru dan peserta didik, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan minat dengan bantuan dari guru, adanya keterlibatan peserta didik dalam merancang kegiatan belajarnya.

Setiap guru menyusun pembelajaran peserta didik untuk kegiatan pembelajaran kelompok kecil dan perorangan sesuai dengan tujuan, kebutuhan peserta didik, serta waktu dan fasilitas yang digunakan

peserta didik. Menurut Sri Anitah (2013 : 8.56) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan terdiri dari 4 komponen pokok yaitu:

1) Keterampilan Mengadakan Pendekatan Secara Pribadi

Peserta didik selalu merasa bahwa guru penuh perhatian terhadapnya serta siap membantu bila diperlukan. Suasana yang demikian dapat diciptakan dengan berbagai cara yaitu:

- a) Mendengarkan dengan simpatik gagasan yang dikemukakan peserta didik.
- b) Memberikan respon positif terhadap pendapat peserta didik.
- c) Membangun hubungan antara guru dan peserta didik berdasarkan saling percaya.
- d) Menunjukkan kesiapan untuk membantu peserta didik.
- e) Bertindak sebagai penasehat peserta didik.
- f) Berusaha mengendalikan situasi agar peserta didik merasa aman, terbantu dan mampu menyelesaikan pemecahan masalah yang dihadapi.

2) Keterampilan Mengorganisasikan Kegiatan Pembelajaran

- a) Memberikan penjelasan umum tentang tujuan dan masalah yang akan dipecahkan.
- b) Memvariasikan kegiatan berupa penyediaan ruangan, peralatan, cara kerja serta alokasi waktu.
- c) Membentuk kelompok yang tepat sehingga peserta didik siap mengerjakan tugas dengan sumber yang tersedia.

- d) Guru memberikan pelajaran tambahan kepada peserta didik tertentu.
 - e) Mengkoordinasikan kegiatan dengan melihat kemajuan belajar dan penggunaan sumber belajar.
 - f) Membagi perhatian pada tugas dan kebutuhan peserta didik sehingga guru siap membantu yang membutuhkan.
 - g) Mengakhiri kegiatan dengan hasil laporan yang dicapai peserta didik.
- 3) Keterampilan Membimbing dan Memudahkan Belajar
- a) Memberikan penguatan yang sesuai dengan peserta didik.
 - b) Mengembangkan supervisi proses awal terhadap proses kerja peserta didik.
 - c) Guru melibatkan diri sebagai peserta kegiatan yang mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan peserta didik.
 - d) Memusatkan perhatian pada kesiapan kelompok atau perorangan untuk melakukan kegiatan akhir.
- 4) Keterampilan Merencanakan dan Melakukan Kegiatan Pembelajaran
- a) Membantu peserta didik menerapkan tujuan pembelajaran.
 - b) Membuat rencana kegiatan belajar bersama peserta didik.
 - c) Guru berperan sebagai penasehat bagi peserta didik.
 - d) Membantu peserta didik menilai pencapaian dan kemajuannya sendiri.

Peran guru dalam pengajaran ini adalah sebagai narasumber bagi peserta didik, sebagai pengatur kegiatan belajar, dan pembimbing kegiatan peserta didik. Kegiatan pembelajaran ini dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, meningkatkan tanggung jawab peserta didik, serta berkembangnya sikap yang kreatif dan sifat kepemimpinan peserta didik.

4. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik dengan menggunakan bahan ajar atau sumber belajar sebagai pedoman dalam sebuah pembelajaran. Menurut Lizha, Annisa dan Saifuddin (2020: 204) pembelajaran adalah suatu sistem yang kompleks yang derajat keberhasilannya dapat dilihat dari dua sisi yaitu aspek produk dan aspek proses. Daring adalah kegiatan yang dilakukan secara online atau tidak tatap muka. Oleh karena itu, pembelajaran daring merupakan kegiatan belajar yang berlangsung secara virtual dengan menggunakan aplikasi online. Menurut Isman (dalam Wahyu Aji, 2020 : 56) menjelaskan bahwa pembelajaran daring adalah tentang penggunaan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di rumah melalui daring atau jarak jauh. Pembelajaran yang dilakukan secara daring atau jarak jauh tetap harus dibimbing oleh orang tua di rumah. Dengan pembelajaran daring peserta didik memiliki banyak waktu untuk belajar di rumah, selain itu pembelajaran daring dapat berlangsung di mana saja selama ada

jaringan internet. Pembelajaran daring dapat dilakukan melalui *E-learning*. *E-learning* adalah teknologi informasi dan komunikasi yang memudahkan peserta didik dan guru untuk melakukan pembelajaran secara daring (Astini,2020). Peserta didik juga dapat berinteraksi dengan guru ketika menggunakan aplikasi seperti *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Google Meet* maupun *WhatsApp Group*.

Keberhasilan media pembelajaran dalam pembelajaran dan media pembelajaran tergantung pada keaktifan peserta didiknya. Karena tidak semua peserta didik akan berhasil dengan pembelajaran daring ini. Namun pembelajaran hanya akan berhasil dengan baik jika di dukung dengan fasilitas yang memadai. Untuk penugasannya biasanya guru meminta peserta didik mengumpulkan tugasnya dalam bentuk foto atau video yang di kirimkan kepada guru.

Pembelajaran daring tidak semudah yang dibayangkan, dengan kendala seperti orang tua peserta didik yang masih bekerja sehingga peserta didik belum bisa mengikuti pembelajaran, peserta didik yang masih belum mahir menggunakan aplikasi online. Selain itu, peserta didik juga perlu beradaptasi dengan pembelajaran daring saat ini. Adapun dampak yang dirasakan guru yaitu tidak semua guru mahir dalam memanfaatkan teknologi internet sebagai sarana pembelajaran.

B. Kajian Hasil-Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Hasil penelitian yang relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian pertama yang dilakukan oleh Hani Subakti dan Eka Selvi (2021) tentang Analisis Keterampilan Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring Pada Siswa Sekolah Dasar. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan dasar mengajar guru dalam pembelajaran bahasa indonesia secara daring di masa pandemi *covid-19*.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membuka pembelajaran secara daring dengan mengucapkan salam dan berdoa sedangkan saat menutup pembelajaran dengan berdoa yang relatif sama dengan pembelajaran tatap muka. Keterampilan bertanya pada pembelajaran bahasa indonesia ada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru, adapula peserta didik yang belum bisa menjawab. Keterampilan menjelaskan guru pada materi bahasa indonesia ada beberapa peserta didik yang belum paham penjelasan yang diberikan oleh guru dan adapula yang langsung mengerti. Keterampilan memberikan penguatan dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Keterampilan mengadakan variasi dilakukan guru dengan menyediakan media pembelajaran. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil ada peserta didik yang mengalami kesulitan saat berdiskusi dengan kelompok. Keterampilan mengelola kelas secara daring dilakukan guru dengan baik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang keterampilan mengajar guru pada pembelajaran daring di Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

Perbedaannya dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi penelitian. Pada penelitian terdahulu peneliti melakukan penelitian di SDN 001 Samarinda Utara, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di SDN Pohijo 01 Pati. Perbedaan yang lain terdapat pada subjek penelitian. Pada penelitian terdahulu subjek penelitian adalah peserta didik, guru, dan kepala sekolah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan subjek penelitiannya adalah guru dan peserta didik. Perbedaan yang lain terletak pada teknik pengumpulan data. Pada penelitian terdahulu teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan yang lain terletak di teknik analisis data. Pada penelitian terdahulu teknik analisis data menggunakan 4 teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan 3 teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

2. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Habib Try Basuki (2017) tentang Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Pembelajaran di Kelas IV SD Negeri 03 Nglebak Tawangmangu. Metode yang digunakan

pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk pertama mendeskripsikan pelaksanaan keterampilan mengajar guru apa saja yang sering digunakan dalam pembelajaran di kelas IV SD Negeri 03 Nglebak Tawangmangu, kedua sejauh mana kriterian pelaksanaan keterampilan dasar mengajar guru dilaksanakan dalam pembelajaran di kelas IV SD Negeri 03 Nglebak Tawangmangu.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membuka dan menutup pelajaran guru sudah melaksanakan kegiatan presensi, apresepsi, dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran, guru sudah melaksanakan keterampilan bertanya dengan mengajukan pertanyaan sesuai materi dan pertanyaan humor untuk membuat kegiatan pembelajaran tidak tegang, keterampilan menjelaskan sudah dilaksanakan guru dengan menjelaskan materi dari yang termudah, guru sudah melaksanakan keterampilan mengajar perorangan dan diskusi kelompok kecil dengan model berkelompok. Sedangkan keterampilan mengelola kelas, mengadakan variasi, dan membimbing diskusi kelompok kecil masih kurang dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sejauh mana pelaksanaan keterampilan dasar mengajar dilaksanakan, hasil temuan dari penelitian observasi keterampilan dasar mengajar sudah dikategorikan baik dalam pembelajaran. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran pencapaian indikator sudah baik guru sudah melakukan kegiatan berdoa dan kegiatan tanya jawab, keterampilan menjelaskan indikator sudah baik dengan menjelaskan materi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari,

keterampilan bertanya indikator pencapaian guru sudah baik dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik siapa cepat dia dapat, keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil dan memberi penguatan sudah baik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran di sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan sama-sama menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian yang digunakan sama yaitu guru dan peserta didik.

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi penelitian. Pada penelitian terdahulu peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 03 Nglebak Tawangmangu, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di SD Negeri Pohijo 01 Pati.

3. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Kartini dan Abdul Muis (2018) tentang Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru di SDN 002 Sebatik Tengah. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman keterampilan dasar mengajar bagi guru kelas di daerah perbatasan dan keterampilan mengajar yang masih belum tercapai dalam proses pembelajaran.

^Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata guru di daerah perbatasan khususnya di SDN 002 Sebatik Tengah belum terampil dalam menerapkan keterampilan mengajar pada pembelajaran yang meliputi keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengajar perorangan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan memberi penguatan, dan keterampilan mengadakan variasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran di Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan sama yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi penelitian. Pada penelitian terdahulu peneliti melakukan penelitian di SDN 002 Sebatik Tengah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan di SDN Pohijo 01 Pati. Perbedaan yang lain terdapat pada subjek penelitian. Pada penelitian terdahulu subjek penelitian adalah guru, sedangkan penelitian yang akan dilakukan subjek penelitiannya adalah guru dan peserta didik. Perbedaan yang lain terdapat pada teknik analisis data yang digunakan. Pada penelitian terdahulu peneliti menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti

menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2019 : 6) penelitian kualitatif adalah penelitian analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi keterampilan mengajar guru pada pembelajaran daring di Sekolah Dasar Negeri Pohijo 01 Pati. Berkaitan dengan hal tersebut, alasan memilih metode tersebut adalah untuk memberikan gambaran yang jelas terkait keterampilan mengajar guru pada pembelajaran daring kepada pembaca.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Menurut Sugiyono (2016 : 399) tempat penelitian adalah tempat dimana akan diadakan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Pohijo 01 Pati, Jalan Juwana Tayu Km 10 Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59154.

2. Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono (2016 : 402) waktu penelitian berisi aktivitas yang dilakukan dan kapan akan melakukannya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2021.

3. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2019 : 132) ia menggambarkan subjek penelitian sebagai informan, artinya orang-orang yang ikut dalam penelitian digunakan untuk menyampaikan informasi tentang latar belakang dan kondisi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas 6 SD Negeri Pohijo 01 Pati.

C. Data, Sumber Data, dan Instrumen Penelitian

1. Data

Menurut Sugiyono (2016 : 331) menjelaskan bahwa data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda dan pengamatan secara mendalam.

2. Sumber Data

Menurut Arikunto (2010 : 172) sumber data ada 3 yaitu (1) *person* adalah sumber data yang berupa orang dalam penelitian yaitu wawancara dengan guru kelas di SD Negeri Pohijo 01 Pati, (2) *place* yakni sumber data yang berupa tempat dalam penelitian bertempat di SD Negeri Pohijo 01 Pati, (3) *paper* yakni sumber data yang berupa simbol, huruf, atau gambar dalam penelitian berupa foto saat guru menerapkan keterampilan mengajar pada pembelajaran daring.

3. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016 : 156) instrumen penelitian adalah alat bantu yang berupa angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi yang

digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan. Pencatatan dan pengambilan data mengenai keterampilan mengajar guru pada pembelajaran daring dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan menurut Sukmadinata (2012 : 216) ada 4 metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2016 : 231) dengan melakukan wawancara, peneliti dapat mempelajari lebih lanjut tentang hal-hal yang penting terkait situasi dan fenomena yang tidak akan ditemukan di observasi. Penelitian ini menggunakan metode wawancara semistruktur, dimana peneliti sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, yakni pertanyaan-pertanyaan tentang keterampilan mengajar pada pembelajaran daring yang akan diajukan kepada respon yakni guru kelas 6 SD Negeri Pohijo 01 Pati.

2. Observasi

Menurut Marshall (dalam Sugiyono, 2016 : 224) melalui observasi peneliti mempelajari tentang perilaku serta kondisi dan makna dari perilaku tersebut. Metode pengamatan dengan teknik ini tepat untuk

menganalisis keterampilan mengajar guru, karena peneliti dapat menganalisis dan mengamati kegiatan guru dan peserta didik selama pembelajaran daring. Peneliti melakukan observasi saat guru melakukan pembelajaran daring melalui *Whatsapp Group*.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016 : 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang berupa dokumen tertulis, foto atau hasil karya orang lain. Jenis dokumen yang akan digunakan pada penelitian ini berupa foto.

E. Keabsahan Data

Menurut Moleong (2019 : 324) terdapat 4 uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yaitu dengan menggunakan derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Uji keabsahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu derajat kepercayaan (*credibility*). Ada banyak cara untuk menguji kredibilitas data atau derajat kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif, antara lain dilakukan dengan keikut-sertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, dan pengecekan anggota. Uji kredibilitas yang digunakan adalah triangulasi.

Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data yang menggunakan sesuatu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain. Triangulasi dibagi menjadi empat jenis sebagai teknik pemeriksaan, yaitu penggunaan sumber, teknik, penyidik

dan teori. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Menurut Sugiyono (2016 : 242) triangulasi teknik, berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

F. Metode Analisis Data

Sugiyono (2016:368) mengemukakan bahwa analisis data adalah suatu proses penelitian sistematis dan penyusunan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, mendeskripsikan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Setelah data terkumpul dari lokasi penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokkan dan pengurangan yang tidak penting. Setelah menganalisis penguraian dan menarik kesimpulan. Data yang sudah diorganisasikan ke dalam pola dan membuat kategorinya, maka data diperoleh dengan menggunakan teknik analisis data model Miles dan Hberman yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data, data yang diperoleh di lapangan sangatlah banyak dan rumit, oleh karena itu peneliti harus menulis secara cermat. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal

yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak diperlukan. Dengan di reduksinya data peneliti lebih mudah mendapatkan gambaran yang jelas tentang data di lapangan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan reduksi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan menggolongkan dan memilah data yang penting dan dirangkum dengan jelas.

2. Penyajian Data

Setelah direduksi, peneliti menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan berbentuk uraian singkat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teks yang bersifat deskriptif yang diperoleh dengan cara mereduksi data yang nantinya akan diolah menjadi teks.

Data yang diperoleh yaitu hasil wawancara, dan hasil observasi yang disajikan dalam bentuk naratif.

3. Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan, kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara. Namun, hal ini akan berubah jika ditemukan data yang lebih kuat terhadap temuan. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran tentang suatu objek. Kemudian data tersebut berupa deskripsi hasil observasi dan hasil wawancara. Penarikan kesimpulan tersebut dapat memudahkan peneliti untuk menemukan jawaban di akhir penelitian.

G. Tahapan Penelitian

Menurut Sugiyono (2016 : 33) bahwa dalam penelitian kualitatif ada tiga tahap yaitu :

1. Tahap awal
 - a. Melakukan studi pra penelitian pada judul yang akan diteliti di SD Negeri Pohijo 01 Pati.
 - b. Meminta izin untuk melakukan penelitian kepada kepala sekolah dan guru kelas.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan penelitian pada guru kelas VI.
 - b. Mengamati proses pembelajaran secara daring guru kelas VI dalam pelaksanaan keterampilan mengajar.
 - c. Mencatat hal-hal penting yang sudah ditemukan melalui beberapa pertanyaan yang diajukan untuk guru.
 - d. Mengumpulkan dokumen yang diperlukan.
3. Tahap akhir

Menganalisis hasil penelitian pada guru kelas VI untuk mengetahui keterampilan mengajar guru pada pembelajaran daring.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

SD Negeri Pohijo 01 Pati merupakan sekolah yang terletak di Desa Pohijo Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Beralamat di Jalan Juwana Tayu Km 10 Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59154. Sekolah yang berada di Desa Pohijo ini di kelilingi oleh rumah warga. Bagian kiri sekolah berdekatan dengan rumah warga dibagian kanan dan belakang terdapat rumah warga sedangkan di depan sekolah terdapat jalan raya.

SD Negeri Pohijo 01 Pati memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang guru sekaligus ruang kepala sekolah, 1 ruang perpustakaan, 2 kamar mandi, 1 kantin. Fasilitas ruang kelas di SD Negeri Pohijo 01 Pati sudah memadai, masing-masing kelas memiliki papan tulis, almari, meja dan kursi untuk siswa, meja dan kursi untuk guru, dan di kelas VI terdapat LCD Proyektor. Di dalam ruang kelas terdapat beberapa hiasan dinding hasil karya peserta didik.

Ruang guru sekaligus ruang kepala sekolah terdiri dari beberapa meja dan kursi, ruang tamu, lemari untuk menyimpan berkas, meja untuk tempat komputer. Meja dan kursi kepala sekolah yang dijadikan satu dengan meja dan kursi guru sehingga tidak ada sekat antara kepala sekolah dan guru. SD Negeri Pohijo 01 Pati memiliki jumlah pendidik yaitu 10 tenaga pendidik terdiri dari 6 guru ASN dan 4 guru non ASN. SD Negeri Pohijo 01 Pati juga memiliki visi dan misi Sekolah.

1. Visi Sekolah

“Unggul dalam prestasi, peningkatan iman dan taqwa, mencetak siswa yang terampil dan berakhlak kharimah”.

2. Misi Sekolah

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Menumbuh kembangkan pendidikan karakter.
- c) Melaksanakan pembelajaran yang kompetitif, kreatif, dan inovatif di bidang akademik dan non akademik.
- d) Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan.
- e) Menumbuh kembangkan penghayatan terhadap agama yang dianut dan budaya bangsa, serta adat ketimuran, sehingga menjadi sumber inspirasi dan kearifan dalam berfikir, bertindak, berperilaku, di suatu saat kemudian dapat memberikan kebijakan dan keputusan yang memiliki nilai demokrasi yang berkeadilan.
- f) Menumbuh kembangkan penghayatan olah raga, kesehatan jasmani dan rohani, seni, budaya, serta keterampilan sehingga menghasilkan sifat sportifitas, jujur, berjiwa besar, lapang dada, dan memiliki rasa estetis dalam kehidupan yang harmoni di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan negara.

SD Negeri Pohijo 01 Pati memiliki 2 toilet, 1 toilet digunakan untuk siswa laki-laki dan 1 toilet digunakan untuk siswa perempuan. Lapangan upacara sekaligus halaman sekolah di SD Negeri Pohijo 01 Pati tidak begitu luas dan digunakan untuk upacara bendera maupun kegiatan olahraga.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 dan 5 Oktober 2021 tahun pelajaran 2021/2022 terhadap Ibu Umi Thakaroh, S.Pd.SD guru kelas VI dalam pelaksanaan keterampilan dasar mengajar guru pada pembelajaran daring. Penelitian dilakukan pada Tema 4 Globalisasi Sub Tema 1 Globalisasi di Sekitarku. Berikut pemaparan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian di SD Negeri Pohijo 01 Pati.

1. Implementasi keterampilan mengajar guru pada pembelajaran daring.

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran

Implementasi keterampilan mengajar guru pada pembelajaran daring terhadap guru kelas VI Ibu Umi Thakaroh, S.Pd.SD, pada keterampilan membuka pembelajaran guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. Beliau mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila untuk membangkitkan jiwa nasionalisme peserta didik serta membantu peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran. Ibu Umi juga menyampaikan tema dan sub tema serta tujuan pembelajaran agar peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran yang akan di capai.

Adapun kegiatan menutup pelajaran yang dilakukan oleh Ibu Umi yaitu memberikan evaluasi kepada peserta didik terkait materi yang diberikan. Peserta didik sangat antusias untuk menjawab pertanyaan yang guru berikan. Setelah di koreksi bersama jawaban peserta didik

benar semua sehingga menunjukkan bahwa selama pembelajaran peserta didik memahami materi yang diberikan oleh guru.

b. Keterampilan Menjelaskan

Implementasi keterampilan mengajar guru pada pembelajaran daring yang dilakukan peneliti terhadap guru kelas VI Ibu Umi Thakaroh,S.Pd.SD. Pada keterampilan menjelaskan guru menjelaskan materi sesuai dengan kemampuan peserta didik sehingga peserta didik cepat memahami materi yang diberikan. Selama pembelajaran Ibu Umi menggunakan bahasa yang jelas, efektif dan efisien. Hal itu diterapkan oleh beliau agar peserta didik mudah menangkap makna dan pemahaman dengan cepat. Beliau juga menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran daring Ibu Umi menggunakan contoh yang konkret yang terjadi pada kehidupan sehari-hari. Seperti contoh pada pembelajaran IPS beliau meminta peserta didik untuk menyebutkan benda yang ada di lingkungan peserta didik yang diproduksi dari negara lain. Pada pembelajaran IPA Ibu Umi memberikan contoh peran penting listrik bagi kehidupan bermasyarakat. Kejadian tersebut sesuai dengan pengalaman peserta didik sehingga penjelasan mudah di pahami oleh peserta didik.

Dengan begitu dapat membantu peserta didik memahami konsep pembelajaran. Ibu Umi juga memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terkait materi yang sudah dijelaskan.

c. Keterampilan Bertanya

Implementasi keterampilan mengajar guru pada pembelajaran daring yang dilakukan peneliti terhadap guru kelas VI Ibu Umi Thakaroh,S.Pd.SD. Dalam pembelajaran daring guru memfokuskan perhatian peserta didik pada suatu masalah. Sehingga menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi. Guru mengajukan pertanyaan secara jelas dan singkat. Seperti pada pembelajaran IPS guru meminta peserta didik untuk menyebutkan benda yang ada di lingkungan peserta didik yang diproduksi oleh negara lain. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia Ibu Umi memberikan pertanyaan tentang alasan kenapa lampu dirumah dapat menyala setiap hari. Adapun pemberian pertanyaan tersebut berupa pertanyaan luas dan pertanyaan sempit. Pemberian pertanyaan seperti itu memberikan acuan berupa informasi yang perlu diketahui oleh peserta didik.

Dari pembelajaran yang dilakukan Ibu Umi lebih sering memberikan pertanyaan untuk seluruh peserta didik. Setelah Ibu Umi memberikan pertanyaan beliau juga akan memberikan waktu kepada peserta didik untuk berpikir terlebih dahulu sebelum menjawab. Peserta didik pun mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang baik. Melalui tanya jawab yang dilakukan guru dan peserta didik, guru dapat menganalisis pemahaman peserta didik terhadap materi.

d. Keterampilan Memberi Penguatan

Implementasi keterampilan mengajar guru pada pembelajaran daring yang dilakukan peneliti bahwa pada keterampilan memberi penguatan peserta didik termotivasi untuk belajar. Adapun penguatan yang sering dilakukan yaitu penguatan verbal dan non verbal. Penguatan verbal berupa kalimat pujian. Ibu Umi juga memberikan pujian yang dapat meningkatkan tingkah laku peserta didik. Seperti Ibu Umi memberikan kalimat pujian “bagus” ketika peserta didik menjawab pertanyaan dengan tepat. Dengan memberikan pujian tersebut dapat meningkatkan perhatian peserta didik dan menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik. Sehingga memudahkan peserta didik belajar.

e. Keterampilan Mengadakan Variasi

Implementasi keterampilan mengajar guru pada pembelajaran daring yang dilakukan peneliti bahwa pada keterampilan mengadakan variasi sudah beberapa dilaksanakan oleh Ibu Umi. Adapun salah satu contoh penggunaan variasi dalam gaya mengajar seperti Ibu Umi sudah menggunakan media pembelajaran yang berupa suara. Dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan melalui *Whatsapp Group* Ibu Umi menggunakan *Voice Note*. Variasi penggunaan media yang berupa video juga telah dipergunakan. Dalam pembelajaran daring Ibu Umi sudah menggunakan video pembelajaran pada pembelajaran IPS. Selama pembelajaran daring guru meminta peserta didik untuk memperhatikan butir-butir yang penting. Dengan begitu dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

f. Keterampilan Mengelola Kelas

Implementasi keterampilan mengajar guru pada pembelajaran daring yang dilakukan peneliti terhadap guru kelas VI Ibu Umi Thakaroh,S.Pd.SD. Ibu Umi menunjukkan sikap tanggap apabila ada peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran. Seperti saat pembelajaran daring ada salah satu peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan *handphone* nya tidak berfungsi. Ibu Umi menanyakan keberadaan peserta didik tersebut dan alasannya, lalu beliau meminta peserta didik tersebut untuk gabung bersama teman nya yang *handphone* nya berfungsi. Ibu Umi juga membagi perhatian peserta didik secara verbal.

g. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Implementasi keterampilan mengajar guru pada pembelajaran daring yang dilakukan peneliti terhadap guru kelas VI Ibu Umi Thakaroh,S.Pd.SD. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan ada beberapa yang dilaksanakan Ibu Umi. Seperti Ibu Umi merespon secara positif pendapat peserta didik. Ketika peserta didik memberikan pendapat terkait pertanyaan yang diberikan guru, Ibu Umi merespon dengan kalimat “bagus” dan “terima kasih”. Sehingga membantu peserta didik untuk percaya diri terhadap pendapatnya dan memotivasi peserta didik untuk belajar. Tidak hanya itu Ibu Umi juga mendengarkan secara simpatik gagasan yang dikemukakan peserta

didik. Sehingga membangun hubungan antar guru dan peserta didik berdasarkan saling percaya.

2. Respon peserta didik terhadap guru dalam mengadakan keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran daring.

Respon peserta didik terhadap guru dalam mengadakan keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, dan keterampilan memberi penguatan. Selama pembelajaran daring beberapa peserta didik antusias untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Alasan beberapa peserta didik tidak merespon pertanyaan dari guru yaitu karena peserta didik kurang paham terkait materi yang dijelaskan. Langkah yang guru ambil agar peserta didik dapat memahami materi yaitu guru akan menjelaskan lagi kepada peserta didik bagian yang belum jelas, jika masih belum paham peserta didik dapat belajar dengan teman sebaya.

Selama pembelajaran daring peserta didik belum ada yang berani untuk bertanya hal itu disebabkan karena peserta didik kurang percaya diri dan takut salah. Upaya yang dilakukan agar meningkatkan keaktifan peserta didik yaitu diberikan motivasi dan pujian supaya peserta didik semangat untuk belajar. Dengan cara seperti itu peserta didik akan percaya diri dan berani untuk bertanya.

3. Kendala yang dihadapi guru dalam mengadakan keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran daring yaitu :

- a. Terkendala karena masalah handphone karena tidak semua peserta didik memiliki handphone. Terkadang handphone yang digunakan di bawa orang tua untuk bekerja.
- b. Peserta didik tidak memiliki data internet.
- c. Peserta didik kurang memperhatikan pembelajaran.
- d. Guru kurang dalam memanfaatkan teknologi.
- e. Susah sinyal

C. Temuan Hasil Penelitian

Berdasarkan pemaparan diatas, terdapat 7 keterampilan mengajar yang guru terapkan pada pembelajaran daring yaitu, 1) Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran, 2) Keterampilan Menjelaskan, 3) Keterampilan Bertanya, 4) Keterampilan Memberi Penguatan, 5) Keterampilan Mengadakan Variasi, 6) Keterampilan Mengelola Kelas, 7) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan. Pada keterampilan membuka guru menyiapkan mental peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran dan kegiatan menutup pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik sudah memahami materi yang diberikan. Pada keterampilan menjelaskan guru menjelaskan materi sesuai dengan kemampuan peserta didik. Pada keterampilan bertanya guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, lalu peserta didik menjawab dengan menggunakan bahasa yang baik. Pada keterampilan memberi penguatan guru menggunakan penguatan verbal berupa kalimat pujian. Pada keterampilan mengadakan variasi guru menerapkan

variasi suara, variasi penggunaan media seperti video pembelajaran. Pada keterampilan mengelola kelas guru menunjukkan sikap tanggap kepada peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran. Pada keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan guru memberikan respon positif pendapat peserta didik. Guru cukup baik dalam menerapkan keterampilan mengajar namun ada satu keterampilan mengajar yang belum diterapkan guru dalam pembelajaran daring yaitu keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Respon peserta didik terhadap guru dalam mengadakan keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, dan keterampilan memberi penguatan. Selama pembelajaran daring respon peserta didik cukup baik. Namun pembelajaran yang dilakukan masih berfokus pada guru. Adapun kendala yang dihadapi guru selama pembelajaran daring yaitu, 1) terkendala masalah *handphone*, 2) peserta didik tidak memiliki data internet, 3) peserta didik kurang memperhatikan pembelajaran, 4) guru kurang dalam memanfaatkan teknologi, 5) susah sinyal.

D. Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian yang telah terkumpul, berikut ini akan dipaparkan beberapa pembahasan atau analisis dari peneliti mengenai keterampilan mengajar guru pada pembelajaran daring di SD Negeri Pohijo 01 Pati, antara lain sebagai berikut :

1. Implementasi keterampilan mengajar guru pada pembelajaran daring.
 - a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran

Pada pembelajaran daring yang telah dilakukan Ibu Umi, untuk meningkatkan rasa nasionalisme peserta didik diajak untuk berdoa kemudian menyanyikan lagu Garuda Pancasila. Peserta didik sangat antusias menyanyikan lagu Garuda Pancasila. Semua peserta didik bergantian menyanyikan lagu Garuda Pancasila. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik siap untuk mengikuti pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Sri Anitah (2013 : 8.5) tujuan membuka pembelajaran adalah 1) membangkitkan motivasi dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran, 2) untuk menyiapkan mental peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran, 3) memberikan gambaran yang jelas tentang batas-batas tugas yang harus dikerjakan peserta didik, 4) menyadarkan peserta didik akan hubungan antara bahan yang sudah dimiliki atau diketahui dengan yang akan dipelajari, 5) memberikan gambaran tentang pendekatan atau kegiatan yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar.

Jadi keterampilan membuka pembelajaran adalah kegiatan guru mengkondisikan peserta didik sebelum masuk ke materi. Beliau juga memberikan acuan dengan mengemukakan tema, sub tema, dan tujuan pembelajaran yang akan di capai. Menurut Sri Anitah (2013 : 8.6) komponen membuka pembelajaran yaitu menarik perhatian peserta didik, membangkitkan motivasi, memberi acuan, dan membuat kaitan. Namun pada pembelajaran daring yang dilakukan, Ibu Umi belum menerapkan apresepsi.

Dalam kegiatan menutup pembelajaran Ibu Umi memberikan evaluasi terkait materi. Peserta didik sangat antusias untuk menjawab pertanyaan yang guru berikan. Peserta didik mengirimkan jawaban melalui *Whatsapp Group* secara bergantian. Setelah semua jawaban di kirimkan peserta didik di *Whatsapp Group* guru membahas bersama peserta didik. Semua jawaban peserta didik benar semua sehingga menunjukkan bahwa selama pembelajaran peserta didik memahami materi yang diberikan oleh guru. Menurut Sri Anitah (2013 : 8.6) komponen menutup pembelajaran yaitu meninjau kembali, evaluasi, dan memberi tindak lanjut. Namun dalam pembelajaran daring yang dilakukan, Ibu Umi belum memberikan tindak lanjut kepada peserta didik dan belum meninjau kembali pemahaman peserta didik.

Hal tersebut menunjukkan bahwa komponen-komponen dari keterampilan membuka dan menutup pembelajaran ada di dalamnya namun belum sepenuhnya di terapkan. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran yang dilaksanakan Ibu Umi cukup baik namun ada beberapa komponen yang belum diterapkan dalam keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.

b. Keterampilan Menjelaskan

Pada pembelajaran daring Ibu Umi sudah terampil dalam menjelaskan. Hal ini dibuktikan saat menjelaskan Ibu Umi menggunakan bahasa yang jelas, efektif dan efisien. Sehingga membantu peserta didik untuk cepat memahami materi yang di

sampaikan. Penjelasan yang Ibu Umi sampaikan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Saat menjelaskan pun beliau memberikan contoh konkret yang terjadi di sekitar peserta didik. Contohnya pada pembelajaran IPA Ibu Umi memberikan contoh peran penting listrik bagi kehidupan bermasyarakat. Kejadian tersebut sesuai dengan pengalaman peserta didik sehingga penjelasan mudah di pahami oleh peserta didik. Dengan diberikannya contoh yang konkret dapat membantu peserta didik untuk memahami konsep. Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik Ibu Umi memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Contohnya pada pembelajaran IPS pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik yaitu “Sebutkan benda-benda yang ada disekitar rumah mu dan benda tersebut merupakan produksi dari negara lain!”. Peserta didik pun antusias untuk menjawab pertanyaan yang diberikan Ibu Umi. Jawaban peserta didik pun beragam. Salah satu peserta didik ada yang menjawab Jam dari Swis. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Sri Anitah (2013 : 7.55) bahwa komponen yang harus diperhatikan dalam penjelasan adalah :

- 1) Merencanakan materi.
- 2) Menganalisis karakteristik peserta didik. Mampu tidaknya peserta didik memahami penjelasan guru sangat tergantung dari kemampuan guru menganalisis karakteristik peserta didik, kemudian menerapkan hasil analisis, dan menyajikan penjelasan.

- 3) Kejelasan. Kejelasan dari suatu penjelasan tergantung dari berbagai faktor seperti : kelancaran dan kejelasan ucapan dalam berbicara, susunan kalimat yang baik dan benar.
- 4) Penjelasan harus disertai dengan contoh yang konkret yang di ambil dari kehidupan nyata peserta didik.
- 5) Pemberian tekanan pada inti masalah yang dijelaskan.
- 6) Guru hendaknya memeriksa pemahaman peserta didik dengan mengajukan pertanyaan.

Adapun usaha yang Ibu Umi lakukan apabila ada peserta didik yang belum memahami materi yang dijelaskan saat pembelajaran daring. Berikut penuturannya,

Saya akan menjelaskan materi lagi kepada peserta didik bagian yang kurang jelas, peserta didik juga bisa belajar dengan teman sebaya.

Berdasarkan pemaparan diatas, menunjukkan bahwa Ibu Umi guru kelas VI telah melaksanakan keterampilan menjelaskan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan diterapkannya semua komponen dalam keterampilan menjelaskan.

c. Keterampilan Bertanya

Dalam pembelajaran daring yang dilakukan pada kelas VI Ibu Umi memfokuskan perhatian peserta didik pada suatu masalah. Sehingga menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi. Beliau mengajukan pertanyaan secara jelas dan singkat. Hal itu dilakukan agar peserta didik dapat dengan cepat merespon maksud dari pertanyaan yang

guru berikan. Sebelum menjawab pertanyaan peserta didik pun diberi waktu untuk berpikir. Salah satu contoh pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu “Tahukah kamu apa yang membuat lampu-lampu di rumah mu dapat menyala setiap hari?”. Semua peserta didik pun menjawab “karena ada listrik bu”. Contoh lain pada pembelajaran IPS Ibu Umi bertanya kepada peserta didik yaitu “Sebutkan benda-benda yang ada disekitar rumah mu dan benda tersebut merupakan produksi dari negara lain!”. Salah satu peserta didik Rehan menjawab jam dari Swiss, ada juga Aad menjawab batik dari Indonesia. Jawaban peserta didik pun beragam. Namun dalam pembelajaran daring peserta didik belum berani untuk bertanya. Berikut penuturan Ibu Umi,

Sebagian peserta didik mungkin ada yang kurang paham dan belum tahu ingin bertanya tentang apa atau peserta didik masih takut untuk bertanya.

Menurut Sunhaji (dalam Mansyur, 2017 : 132) bertanya adalah dorongan yang efektif dalam kemampuan berfikir. Pertanyaan yang diberikan beliau berupa pertanyaan luas dan pertanyaan sempit. Pemberian pertanyaan seperti itu memberikan acuan berupa informasi yang perlu diketahui oleh peserta didik.

Menurut Sri Anitah (2013 : 7.7) komponen dalam keterampilan bertanya yaitu:

- 1) Pertanyaan yang diberikan guru hendaknya singkat dan jelas sehingga mudah di pahami oleh peserta didik.
- 2) Pemberian acuan berupa informasi yang perlu diketahui peserta didik.
- 3) Pemusatan berupa pertanyaan luas dan pertanyaan sempit.
- 4) Guru meminta peserta didik lain untuk menambahkan apabila ada peserta didik yang kurang lengkap dalam memberikan jawaban.
- 5) Penyebaran. Guru memberikan pertanyaan yang berbeda pada setiap peserta didik.
- 6) Pemberian waktu berpikir.
- 7) Pemberian tuntunan. Tuntunan dapat berupa mengulangi penjelasan sebelumnya yang berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan.
- 8) Pertanyaan yang diajukan guru mengundang peserta didik untuk berpikir. Seperti mengajukan pertanyaan yang bersifat pemahaman.
- 9) Pertanyaan diatur dari pertanyaan yang rendah ke pertanyaan yang tinggi.
- 10) Penggunaan pertanyaan pelacak.
- 11) Mendorong peserta didik untuk bertanya.

Dari pembelajaran yang dilakukan, Ibu Umi lebih sering memberikan pertanyaan untuk seluruh peserta didik. Peserta didik mengungkapkan pendapat nya dengan bahasa yang baik. Melalui tanya jawab yang dilakukan guru dan peserta didik, guru dapat menganalisis pemahaman peserta didik terhadap materi. Ibu Umi juga memberikan respon yang

ramah kepada peserta didik yang sudah menjawab pertanyaan, seperti kalimat “bagus”, “terima kasih anak-anak”. Dengan respon yang seperti itu dapat membantu peserta didik untuk percaya diri terhadap jawabannya.

Namun pembelajaran yang dilakukan masih searah, selama pembelajaran peserta didik hanya menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Peserta didik belum ada yang berani untuk bertanya terkait materi. Berdasarkan pemaparan diatas, menunjukkan bahwa Ibu Umi guru kelas VI masih belum sepenuhnya menerapkan keterampilan bertanya. Hal ini terbukti bahwa Ibu Umi belum menerapkan semua komponen yang ada dalam teori keterampilan bertanya.

d. Keterampilan Memberi Penguatan

Pada keterampilan memberikan penguatan peserta didik termotivasi untuk belajar. Adapun penguatan yang sering dilakukan dalam pembelajaran daring yaitu penguatan verbal berupa kalimat pujian. Setiap peserta didik yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, guru selalu memberikan respon yang positif. Respon tersebut biasanya dalam bentuk verbal seperti mengatakan “bagus”, “terima kasih anak-anak”. Menurut Hamid (2010 : 2) penguatan adalah bentuk koreksi terhadap perilaku peserta didik yang berupa verbal maupun non verbal yang bertujuan untuk memberikan informasi dan umpan balik kepada peserta didik. Ibu Umi memberikan pujian yang dapat meningkatkan tingkah laku peserta didik. Dengan memberikan pujian tersebut dapat

meningkatkan perhatian peserta didik dan menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik. Sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar. Hal itu sesuai dengan pendapat Sri Anitah (2013 : 7.25) tujuan memberikan penguatan kepada peserta didik yaitu :

- 1) Meningkatkan perhatian peserta didik.
- 2) Meningkatkan motivasi peserta didik.
- 3) Memudahkan peserta didik untuk belajar.
- 4) Mengontrol tingkah laku peserta didik serta mendorong munculnya perilaku yang positif.
- 5) Menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik.
- 6) Menjaga kelas agar kondusif.

Selama penelitian di SD Negeri Pohijo 01 Pati, Ibu Umi cenderung hangat dan peduli terhadap peserta didik. Beliau tidak pernah menggunakan respon yang negatif. Hal itu dikarenakan Ibu Umi paham bahwa pemberian respon negatif seperti celaan dan kekerasan fisik hanya memberikan pendidikan yang buruk kepada peserta didik. Pemaparan diatas menunjukkan bahwa Ibu Umi guru kelas VI telah menerapkan keterampilan memberi penguatan dengan baik.

e. Keterampilan Mengadakan Variasi

Ibu Umi telah melaksanakan variasi dalam gaya mengajarnya. Hal ini terlihat ketika beliau memberikan pembelajaran menerapkan variasi dari suara. Seperti saat menjelaskan dan memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan menggunakan *Voice Note*. Seperti mengeraskan

dan menekankan suara pada butir-butir yang penting. Hal ini sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya (dalam Mansyur, 2017 : 134) bahwa keterampilan mengadakan variasi adalah keterampilan guru untuk menjaga pembelajaran tetap menarik, tidak membosankan sehingga peserta didik menunjukkan sikap antusias dan ketekunan, berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada awal pembelajaran Ibu Umi menampilkan video pembelajaran terkait materi. Setelah peserta didik mengamati video tersebut Ibu Umi menjelaskan secara singkat isi dari video tersebut. Kemudian beliau meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan terkait video tersebut.

Dengan penggunaan media seperti itu dapat membantu peserta didik memudahkan untuk belajar. Karena dengan memanfaatkan media variasi suara dan video peserta didik dapat belajar dimana saja. Selama pembelajaran daring guru meminta peserta didik untuk memperhatikan butir-butir yang penting. Dengan begitu dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Adapun cara yang Ibu Umi lakukan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik selama pembelajaran daring. berikut penuturannya,

Adapun cara yang saya lakukan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik yaitu melakukan tanya jawab, memberikan motivasi kepada peserta didik, menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sri Anitah (2013 : 7.39) bahwa tujuan keterampilan mengadakan variasi yaitu :

- 1) Menghilangkan kebosanan peserta didik dalam belajar.
- 2) Meningkatkan motivasi dalam pembelajaran.
- 3) Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.
- 4) Mengembangkan keinginan peserta didik tentang suatu hal.
- 5) Melayani gaya belajar peserta didik yang beraneka ragam.

Pemaparan diatas menunjukkan bahwa Ibu Umi guru kelas VI telah menerapkan keterampilan mengadakan variasi pada pembelajaran daring dengan beragam cara dan melakukannya dengan baik sesuai teori keterampilan mengadakan variasi.

f. Keterampilan Mengelola Kelas

Penunjukkan sikap tanggap terlihat jelas ketika guru memberi reaksi terhadap peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran daring. Adapun langkah yang Ibu Umi ambil apabila ada peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran. Berikut penuturannya,

Jika ada peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran maka peserta didik dihubungi secara pribadi atau bertanya kepada peserta didik yang lain alasan tidak mengikuti pembelajaran daring selanjutnya peserta didik akan diberikan arahan dan diberikan solusi.

Seperti saat pembelajaran daring ada salah satu peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran dikarenakan *handphone* nya tidak berfungsi. Ibu Umi menanyakan keberadaan peserta didik tersebut dan alasannya,

lalu beliau meminta peserta didik tersebut untuk gabung bersama temannya yang *handphone* nya berfungsi. Kemudian Ibu Umi meminta peserta didik tersebut menjawab pertanyaan yang diberikan beliau melalui *handphone* temannya tersebut. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Mansyur (2017 : 138) bahwa keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk melaksanakan dan menjaga kondisi belajar agar optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Adapun cara yang dilakukan Ibu Umi agar pembelajaran yang dilakukan tetap kondusif. Berikut penuturannya,

Melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Jadi dapat dikatakan bahwa Ibu Umi guru kelas VI telah melaksanakan keterampilan mengelola kelas dengan cukup baik namun ada beberapa komponen yang belum diterapkan dalam keterampilan mengelola kelas.

g. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Keterampilan ini erat kaitannya dengan pemberian perhatian terhadap setiap peserta didik dan menjalin hubungan yang lebih akrab antara guru dan peserta didik. Ibu Umi merupakan sosok guru yang menyenangkan bagi peserta didik. Selain menyenangkan, Ibu Umi juga selalu mendorong peserta didik untuk berpikir, berpendapat, dan menyelesaikan tugas-tugas. Hal ini guna membantu peserta didik agar maksimal dalam pembelajaran. Ibu Umi juga merespon secara positif pendapat peserta didik. Ketika peserta didik memberikan pendapat

terkait pertanyaan yang diberikan guru, Ibu Umi merespon dengan kalimat “bagus” dan “terima kasih”. Sehingga membantu peserta didik untuk percaya diri terhadap pendapatnya dan memotivasi peserta didik untuk belajar. Tidak hanya itu Ibu Umi juga mendengarkan secara simpatik gagasan yang dikemukakan peserta didik. Sehingga membangun hubungan antar guru dan peserta didik berdasarkan saling percaya. Menurut Sri Anitah (2013 : 8.56) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan terdiri dari 4 komponen pokok yaitu:

1) Keterampilan Mengadakan Pendekatan Secara Pribadi

Peserta didik selalu merasa bahwa guru penuh perhatian terhadapnya serta siap membantu bila diperlukan. Suasana yang demikian dapat diciptakan dengan berbagai cara yaitu:

- a) Mendengarkan dengan simpatik gagasan yang dikemukakan peserta didik.
- b) Memberikan respon positif terhadap pendapat peserta didik.
- c) Membangun hubungan antara guru dan peserta didik berdasarkan saling percaya.
- d) Menunjukkan kesiapan untuk membantu peserta didik.
- e) Bertindak sebagai penasehat peserta didik.
- f) Berusaha mengendalikan situasi agar peserta didik merasa aman, terbantu dan mampu menyelesaikan pemecahan masalah yang dihadapi.

2) Keterampilan Mengorganisasikan Kegiatan Pembelajaran

- a) Memberikan penjelasan umum tentang tujuan dan masalah yang akan dipecahkan.
 - b) Memvariasikan kegiatan berupa penyediaan ruangan, peralatan, cara kerja serta alokasi waktu.
 - c) Membentuk kelompok yang tepat sehingga peserta didik siap mengerjakan tugas dengan sumber yang tersedia.
 - d) Guru memberikan pelajaran tambahan kepada peserta didik tertentu.
 - e) Mengkoordinasikan kegiatan dengan melihat kemajuan belajar dan penggunaan sumber belajar.
 - f) Membagi perhatian pada tugas dan kebutuhan peserta didik sehingga guru siap membantu yang membutuhkan.
 - g) Mengakhiri kegiatan dengan hasil laporan yang dicapai peserta didik.
- 3) Keterampilan Membimbing dan Memudahkan Belajar
- a) Memberikan penguatan yang sesuai dengan peserta didik.
 - b) Mengembangkan supervisi proses awal terhadap proses kerja peserta didik.
 - c) Guru melibatkan diri sebagai peserta kegiatan yang mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan peserta didik.
 - d) Memusatkan perhatian pada kesiapan kelompok atau perorangan untuk melakukan kegiatan akhir.

4) Keterampilan Merencanakan dan Melakukan Kegiatan Pembelajaran

- a) Membantu peserta didik menerapkan tujuan pembelajaran.
- b) Membuat rencana kegiatan belajar bersama peserta didik.
- c) Guru berperan sebagai penasehat bagi peserta didik.
- d) Membantu peserta didik menilai pencapaian dan kemajuannya sendiri.

Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa Ibu Umi guru kelas VI telah melaksanakan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan namun ada beberapa komponen yang masih belum diterapkan dalam keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

2. Respon peserta didik terhadap guru dalam mengadakan keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran daring.

Respon peserta didik terhadap guru dalam mengadakan keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, dan keterampilan memberi penguatan. Selama pembelajaran daring beberapa peserta didik antusias untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Seperti pada pembelajaran IPS peserta didik menjawab dengan jawaban yang beragaram. Namun ada beberapa peserta didik yang belum merespon pertanyaan dari Ibu Umi. Adapun alasan beberapa peserta didik tidak merespon pertanyaan dari guru yaitu karena peserta didik kurang paham terkait materi yang dijelaskan.

Adapun langkah yang guru ambil agar peserta didik dapat memahami materi. Berikut penuturannya,

Saya akan menjelaskan lagi kepada peserta didik bagian yang belum jelas, jika masih belum paham peserta didik dapat belajar dengan teman sebaya.

Selama pembelajaran daring peserta didik belum ada yang berani untuk bertanya hal itu disebabkan karena peserta didik kurang percaya diri dan takut salah. Peserta didik hanya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan guru belum meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik untuk bertanya. Adapun upaya yang dilakukan agar meningkatkan keaktifan peserta didik. Berikut penuturannya,

Saya akan melakukan tanya jawab, peserta didik diberikan motivasi dan menggunakan media pembelajaran yang menarik supaya peserta didik semangat untuk belajar.

Dengan cara seperti itu peserta didik akan aktif selama pembelajaran daring. Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa respon peserta didik sudah baik selama pembelajaran daring namun peserta didik masih belum sepenuhnya aktif selama pembelajaran.

3. Kendala yang dihadapi guru dalam mengadakan keterampilan dasar mengajar pada pembelajaran daring yaitu :

a. Terkendala karena masalah *handphone*.

Dalam pembelajaran daring adapun kendala yang dialami guru dalam mengadakan keterampilan dasar mengajar salah satunya yaitu

terkendala karena masalah *handphone*. Hal ini terjadi karena tidak semua peserta didik memiliki *handphone*. Terkadang *handphone* yang digunakan untuk pembelajaran daring di bawa orang tua untuk bekerja. Jadi peserta didik tidak akan mengikuti pembelajaran daring. Hal tersebut dapat berpengaruh pada kegiatan belajar peserta didik, selain itu peserta didik juga bisa tertinggal materi.

Selain itu saat pembelajaran daring ada permasalahan pada salah satu *handphone* peserta didik. *Handphone* yang digunakan tidak memunculkan data internet. Sehingga peserta didik tidak mengikuti pembelajaran. Namun setelah ditanyakan keberadaannya oleh Ibu Umi dan alasannya. Peserta didik tersebut akhirnya mengikuti pembelajaran walaupun sudah tertinggal. Adapun solusi yang dilakukan untuk menghadapi kendala tersebut yaitu peserta didik dapat bergabung dengan teman terdekat. Berikut penuturannya,

Jika peserta didik tidak bisa mengikuti pembelajaran maka peserta didik bisa gabung dengan teman yang dekat rumahnya agar peserta didik tidak ketinggalan pembelajaran.

b. Peserta didik tidak memiliki data internet.

Dalam pembelajaran daring adapun kendala yang dialami guru dalam mengadakan keterampilan dasar mengajar yaitu peserta didik tidak memiliki data internet. Hal itu terjadi karena peserta didik tidak tahu jika data internet yang digunakan sudah habis. Selain itu toko pulsa lumayan jauh dari rumah peserta didik. Sehingga peserta didik tidak bisa

mengikuti pembelajaran. Adapun solusi yang dilakukan untuk menghadapi kendala tersebut yaitu peserta didik dapat datang ke sekolah untuk memanfaatkan wifi , peserta didik dapat gabung dengan teman terdekat. Berikut penuturannya,

Peserta didik bisa gabung dengan teman yang dekat atau peserta didik dapat datang ke sekolah untuk memanfaatkan wifi yang tersedia.

c. Peserta didik kurang memperhatikan pembelajaran.

Dalam pembelajaran daring adapun kendala yang dialami guru dalam mengadakan keterampilan dasar mengajar yaitu peserta didik kurang memperhatikan pembelajaran. Hal itu dibuktikan bahwa dalam pembelajaran daring peserta didik ada yang hanya melakukan absensi saja, peserta didik ada yang sambil menonton televisi dan peserta didik ada yang tiba-tiba menghilang saat pembelajaran daring berlangsung. Hal itu berdampak pada kegiatan pembelajaran daring dimana peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Adapun solusi yang dilakukan yaitu guru mengajak peserta didik untuk melakukan tanya jawab, peserta didik diberikan motivasi, penggunaan media pembelajaran yang menarik. Berikut penuturannya,

Untuk meningkatkan keaktifan peserta didik saya akan melakukan tanya jawab, peserta didik diberikan motivasi dan penggunaan media pembelajaran yang menarik. Jika ada peserta didik yang tidak tertib selama pembelajaran daring maka akan ditegur secara halus dengan cara dihubungi secara pribadi.

d. Guru kurang dalam memanfaatkan teknologi.

Dalam pembelajaran daring adapun kendala yang dihadapi guru dalam mengadakan keterampilan dasar mengajar salah satunya yaitu guru kurang dalam memanfaatkan teknologi. Hal itu dikarenakan guru belum menguasai teknologi online saat ini. Selain itu peserta didik belum bisa diajak bekerja sama untuk menggunakan aplikasi online seperti *Google Meet*. Dulu Ibu Umi pernah menggunakan *Google Meet* namun saat pembelajaran peserta didik malah tidur-tiduran, rame, dan tidak mendengarkan guru. Adapula peserta didik yang mematikan kamera saat pembelajaran. Adapun solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu mengajak peserta didik untuk bekerja sama dalam menggunakan aplikasi online, membangun kepercayaan antara guru dan peserta didik, guru melakukan absensi dengan meminta peserta didik menyalakan kamera selama pembelajaran. Berikut penuturannya,

Saya akan mempelajari lebih dalam tentang aplikasi online dan mengajak peserta didik untuk bekerja sama dalam menggunakan aplikasi online agar pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik.

e. Susah sinyal

Dalam pembelajaran daring adapun kendala yang dihadapi guru dalam mengadakan keterampilan mengajar salah satunya yaitu susah sinyal. Hal ini terjadi karena tempat tinggal peserta didik sulit mendapatkan sinyal atau ada masalah dengan kartu data yang digunakan

sehingga sinyal tidak muncul. Hal tersebut berdampak kepada pembelajaran dimana peserta didik telat mengikuti pembelajaran atau bahkan tertinggal pembelajaran. Adapun solusi yang dilakukan yaitu mencari tempat dengan sinyal yang bagus, gabung dengan teman yang dekat rumah, memanfaatkan wifi yang tersedia di sekolah. Berikut penuturannya,

Jika peserta didik tidak bisa mengikuti pembelajaran maka peserta didik bisa gabung dengan teman terdekat, peserta didik bisa datang ke sekolah memanfaatkan wifi yang tersedia.

BAB V

SIMPULAN, SARAN, KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam keterampilan mengajar guru pada pembelajaran daring dapat disimpulkan bahwa, terdapat 7 keterampilan mengajar yang guru terapkan pada pembelajaran daring yaitu, 1) Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran, 2) Keterampilan Menjelaskan, 3) Keterampilan Bertanya, 4) Keterampilan Memberi Penguatan, 5) Keterampilan Mengadakan Variasi, 6) Keterampilan Mengelola Kelas, 7) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan. Pada keterampilan membuka pembelajaran guru menyiapkan mental peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran, guru memvariasikan suara dari rendah ke tinggi, guru membangkitkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, guru menyampaikan tema dan sub tema, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di capai dan kegiatan menutup pembelajaran guru memberikan evaluasi terkait materi. Pada keterampilan menjelaskan guru menjelaskan materi sesuai dengan kemampuan peserta didik, guru menganalisis masalah yang akan dijelaskan secara keseluruhan, guru menguasai materi dengan baik, guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran, guru memberikan contoh konkret, membantu peserta didik memahami konsep, mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap penjelasan yang guru berikan, guru menjelaskan dengan lancar dan bahasa

yang mudah dipahami peserta didik. Pada keterampilan bertanya guru menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi, memfokuskan perhatian peserta didik pada satu masalah, guru mengajukan pertanyaan secara jelas dan singkat, guru memberikan acuan berupa informasi yang perlu diketahui peserta didik, guru memberikan pertanyaan berupa pertanyaan luas dan pertanyaan sempit, guru menganalisis pemahaman peserta didik terhadap materi, guru memberikan waktu untuk berpikir, guru mengajukan pertanyaan yang bersifat pemahaman atau penerapan dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang baik. Pada keterampilan memberi penguatan guru meningkatkan motivasi belajar peserta didik, guru memberikan pujian yang dapat meningkatkan tingkah laku peserta didik, guru memberikan penguatan apabila jawaban yang diberikan belum sempurna, memudahkan peserta didik untuk belajar, meningkatkan perhatian peserta didik, menumbuhkan rasa percaya diri pada diri peserta didik. Pada keterampilan mengadakan variasi guru menggunakan variasi suara, guru menampilkan video, penggunaan media pembelajaran yang berupa suara, penggunaan media pembelajaran yang berupa video, meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Pada keterampilan mengelola kelas guru memberikan pernyataan kesiapan guru untuk memulai kegiatan, guru menunjukkan sikap tanggap jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan pembelajaran, jika ada peserta didik yang mengganggu guru memberikan teguran halus, guru menegur peserta didik jika melakukan tindakan yang negatif. Pada keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

guru merespon secara positif pendapat peserta didik, mendengarkan secara simpatik gagasan yang dikemukakan peserta didik, membangun hubungan antar guru dan peserta didik berdasarkan saling percaya, bertindak sebagai penasehat peserta didik. Guru cukup baik dalam menerapkan keterampilan mengajar namun ada satu keterampilan mengajar yang belum diterapkan guru dalam pembelajaran daring yaitu keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Respon peserta didik terhadap guru dalam mengadakan keterampilan bertanya, keterampilan menjelaskan, dan keterampilan memberi penguatan. Selama pembelajaran daring respon peserta didik cukup baik. Namun pembelajaran yang dilakukan masih berfokus pada guru. Selama pembelajaran daring peserta didik belum ada yang berani untuk bertanya hal itu disebabkan karena peserta didik kurang percaya diri dan takut salah. Peserta didik hanya menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Adapun kendala yang dihadapi guru selama pembelajaran daring yaitu, 1) terkendala masalah *handphone*, 2) peserta didik tidak memiliki data internet, 3) peserta didik kurang memperhatikan pembelajaran, 4) guru kurang dalam memanfaatkan teknologi, 5) susah sinyal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka saran yang disampaikan sebagai berikut :

1. Sebaiknya guru dapat menerapkan 8 keterampilan mengajar selama pembelajaran daring. Hal itu dilakukan agar peserta didik dapat lebih aktif selama pembelajaran daring.
2. Sebaiknya dalam pembelajaran daring guru memberikan dorongan kepada peserta didik agar peserta didik berani untuk bertanya.
3. Sebaiknya dalam pembelajaran daring guru lebih banyak menggunakan aplikasi online agar peserta didik semangat untuk mengikuti pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor agar dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dan lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Jumlah subjek penelitian yang hanya pada guru kelas VI dan peserta didik, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran daring karena peserta didik lebih sering mendapatkan pembelajaran dari guru secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Lizha DQ., Annisa Ananda, dan Saifuddin Zuhri. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa. *Jurnal Signal*, 8(2), 89-214.
- Agustian, Murniati, David Wijaya dan Ingridwati Kurnia. 2019. *Keterampilan Dasar dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Anitah W., Sri. 2013. *Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Arikunto,S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25.
- Basuki, Habib T, 2017. “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas IV SD Negeri 03 Nglebak Tawangmangu”. Skripsi. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Dewi, Wahyu AF. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Dwintari, JW. (2017). Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7 (2), 51-57.
- Kartini., dan Abdul Muis. (2018). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Guru Di SDN 002 Sebatik Tengah. *Jurnal Edukasi A*, 5(2), 48-55.
- Mansyur. (2017). Keterampilan Dasar Mengajar Dan Penguasaan Kompetensi Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(1), 130-147.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Putria, Hilna, Luthfi Hamdani Maula, dan Din Azwar Uswatun. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4 (4), 861-872.
- Rahmawati, A, dan C Indah Nartani. (2018). Kompetensi Sosial Guru Dalam Berkomunikasi Secara Efektif Dengan Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri Rejowinangun 3 Kotagede Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4 (3), 388-392.
- Sajidan. 2008. *Jurnal Pendidikan Dwija Utama*. Surakarta : Dwija Utama.
- Sopandi, A. (2019). Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Guru. *Scientific Journal Of Reflection*, 2 (2), 121-130.
- Subakti, H, dan Eka Selvi H. (2021). Analisis Keterampilan Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 5 (1), 202-210.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sumiarsi, N. (2015). Analisis Kompetensi Pedagogik dan Pengembangan Pembelajaran Guru SD Negeri 041 Tarakan. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 3 (1), 99-104.
- Suriansyah, A. 2011. *Landasan Pendidikan*. Banjarmasin: Comdes.
- Syarifudin, Albitar S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 31-34.
- Wahyulestari, M.R.D. 2018 . Keterampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar. *Prosiding dari Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi dengan Tema Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0 di Universitas Muhammadiyah Jakarta*, Jakarta: 24 Maret 2018. 199-210.
- Wedyawati, Nelly. (2015). Deskripsi Analisis Keterampilan Variasi Mengajar Guru IPA Di Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora Sintang. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 143-155.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Usulan Tema dan Pembimbing Skripsi



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
 Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
 Telp. (024) 8316377 Faks. 8448217 Email : upgrismg@gmail.com Homepage : www.upgrismg.ac.id

USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi *)

1. Bimbingan dan Konseling (BK)
2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
3. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mahrojatin Kholifah

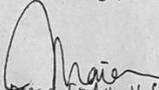
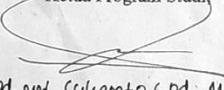
NPM : 17120011

Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul:

Analisis Keterampilan Mengajar Guru pada Pembelajaran
Paring Di Sekolah Dasar Negeri Pohjo Di Pati

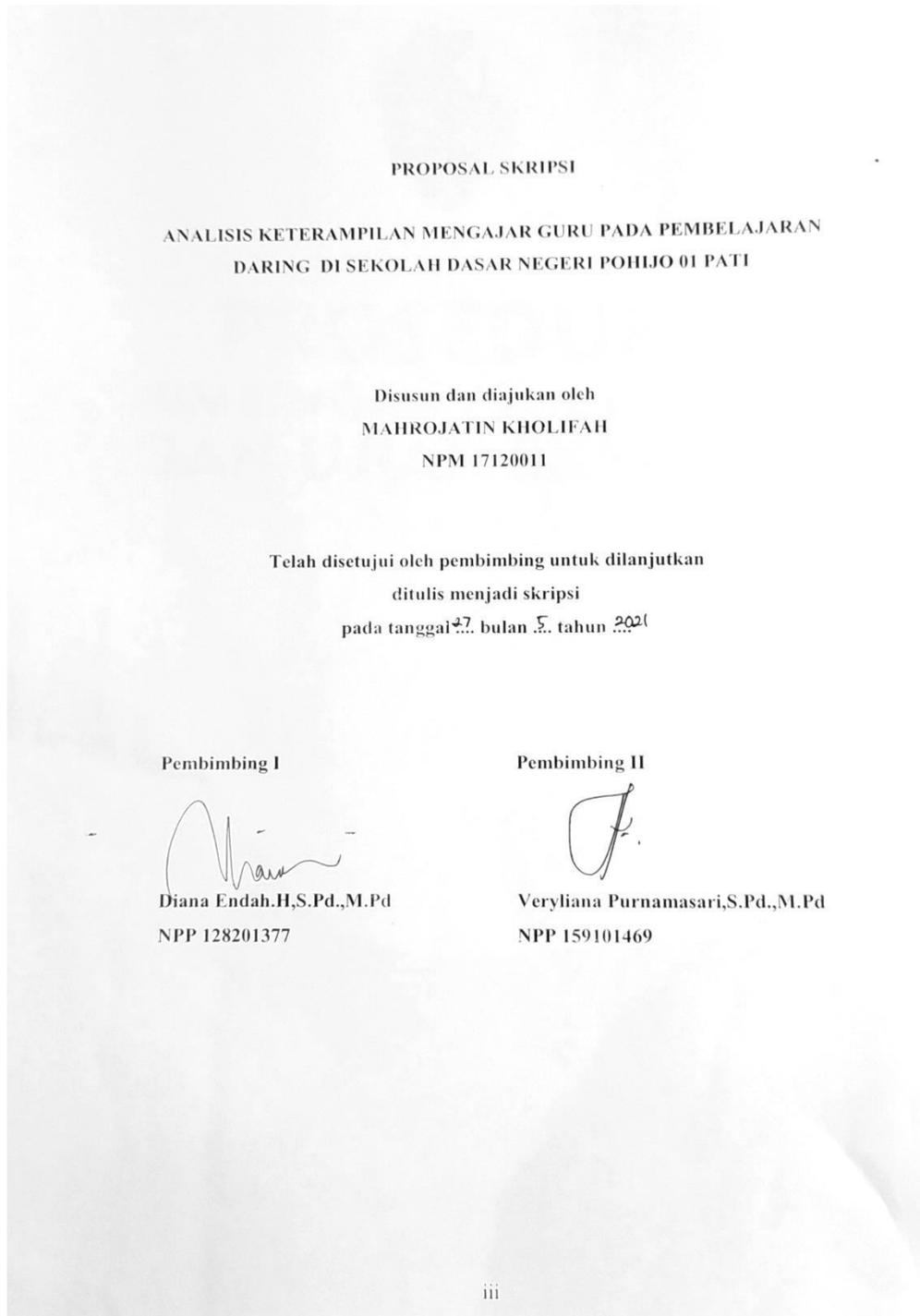
Semarang,
 Yang mengajukan,

Mahrojatin Kholifah
 NPM 17120011

Menyetujui,	Mengetahui,	
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Ketua Program Studi,
 <u>Dhand Endah H. S. Pd., M. Pd.</u> NIP/NPP 128201377	 <u>Veryllana Purnamasari, S. Pd., M. Pd.</u> NIP/NPP 159101469	 <u>Sulamto S. Pd., M. Pd.</u> NIP/NPP 987701131

*) Pilih salah satu

Lampiran 2. Persetujuan Proposal Skripsi



Lampiran 3. Permohonan Ijin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
 Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

Nomor : 1328/IP-AM/FIP/UPGRIS/IX/2021 29 September 2021
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SD Negeri Pohijo 01 Kec. Margoyoso
 di Pati

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Mahrojatin Kholifah
 N P M : 17120011
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PADA PEMBELAJARAN
 DARING DI SEKOLAH DASAR NEGERI POHIJO 01 PATI**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik , kami ucapkan terima kasih.

a.n Dekan
 Wakil Dekan I,

Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
 NPP.098401240

Lampiran 4. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN PATI
SEKOLAH DASAR NEGERI POHIJO 01
KECAMATAN MARGOYOSO

Jl. Tayu – Juwana Km. 10 Ds. Pohijo Kec. Margoyoso Kab. Pati 59154
e-mail : sdnphijo01margoyoso@gmail.com



SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor 421.2/31/10/2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SUPRIHANTONO,S.Pd
NIP : 19680209 200212 1 007
Pangkat / GolRuang : Penata Tingkat I / III-d
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Pohijo 01 Pati

Menerangkan bahwa

Nama : Mahrojatun Kholifah
NPM : 17120011
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah mahasiswa Universitas PGRI Semarang Fakultas Ilmu Pendidikan dan telah mengadakan penelitian dengan judul: **ANALISIS KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PADA PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR NEGERI POHIJO 01 PATI.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pohijo, 06 Oktober 2021

Kepala Sekolah



SUPRIHANTONO,S.Pd

NIP 19680209 200212 1 007

Lampiran 5. Subjek Penelitian SD Negeri Pohijo 01 Pati**Daftar Nama Siswa Kelas VI SD Negeri Pohijo 01 Pati**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Addwi Pranikto	Laki-laki
2.	Denny Nova Sakti Harfiyanto	Laki-laki
3.	Diva Ayu Anggraheni	Perempuan
4.	Gio Ananta Putra Adha	Laki-laki
5.	Rehan Fathurrohman	Laki-laki
6.	Sabrina Zakiyah Amani	Perempuan
7.	Setia Dwi Saputra Kristiantana	Laki-laki
8.	Yuliana Mustika Sari	Perempuan

Lampiran 6. Wawancara dengan Guru Kelas VI SD Negeri Pohijo 01 Pati

PEDOMAN WAWANCARA KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PADA PEMBELAJARAN DARING DI SD NEGERI POHIJO 01 PATI

I. Jadwal Wawancara

1. Hari, Tanggal : Selasa, 5 Oktober 2021
2. Waktu : 10.00

II. Identitas Informan

1. Jenis Kelamin : Perempuan
2. Usia : 56
3. Jabatan : Guru Kelas
4. Pendidikan Terakhir : S1

III. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah Ibu selalu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?
Jawab : iya
2. Bagaimana usaha yang Ibu lakukan ketika peserta didik belum siap untuk mengikuti pembelajaran?
Jawab : memberikan pertanyaan yang mengarah ke materi.
3. Bagaimana usaha Ibu jika ada peserta didik yang belum memahami materi yang dijelaskan selama pembelajaran daring?
Jawab : saya akan menjelaskan lagi kepada peserta didik bagian yang belum jelas, jika masih belum paham peserta didik dapat belajar dengan teman sebaya.
4. Bagaimana respon peserta didik dalam mengadakan keterampilan mengajar guru selama pembelajaran daring?
Jawab : peserta didik aktif mengikuti pembelajaran dengan menjawab pertanyaan dari guru.
5. Apakah yang menyebabkan banyak peserta didik jika diberi kesempatan bertanya tidak menggunakannya?
Jawab : sebagian peserta didik mungkin ada yang kurang paham dan belum tahu ingin bertanya tentang apa atau peserta didik masih takut untuk bertanya.
6. Apakah yang menyebabkan peserta didik tidak merespon pertanyaan yang diberikan guru?
Jawab : karena peserta didik masih belum paham.
7. Mengapa peserta didik jika diberi kesempatan untuk menambahkan tidak memanfaatkannya?
Jawab : karena peserta didik takut jika pendapatnya salah.

8. Bagaimana cara yang dilakukan untuk meningkatkan perhatian peserta didik selama pembelajaran daring?
Jawab : peserta didik diberikan pertanyaan agar meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik.
9. Bagaimana upaya untuk meningkatkan keaktifan peserta didik selama pembelajaran daring?
Jawab : saya akan melakukan tanya jawab, peserta didik diberikan motivasi dan menggunakan media pembelajaran yang menarik supaya peserta didik semangat untuk belajar.
10. Bagaimana langkah yang Ibu ambil jika ada peserta didik yang tidak tertib selama pembelajaran daring berlangsung?
Jawab : ditegur secara halus dengan cara dihubungi secara pribadi.
11. Bagaimana usaha Ibu agar kelas tetap kondusif selama pembelajaran daring?
Jawab : melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
12. Bagaimana menghadapi karakteristik peserta didik yang berbeda?
Jawab : dengan penanganan yang berbeda. Contohnya anak yang takut, didekati dengan cara yang halus, anak yang bandel diberi pemahaman agar anak tahu kewajiban dan tugasnya.
13. Bagaimana jika ada peserta didik yang tidak ingin mengikuti pembelajaran daring?
Jawab : jika ada peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran maka peserta didik akan dihubungi secara pribadi atau bertanya kepada peserta didik yang lain alasan tidak mengikuti pembelajaran daring, selanjutnya peserta didik akan diberikan arahan dan solusi.
14. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengadakan keterampilan mengajar guru selama pembelajaran daring?
Jawab : terkendala masalah handphone, peserta didik tidak memiliki data internet, peserta didik kurang memperhatikan pembelajaran, guru kurang dalam memanfaatkan teknologi, susah sinyal.
15. Bagaimana solusi yang Ibu terapkan untuk menghadapi kendala tersebut?
Jawab : jika peserta didik tidak bisa mengikuti pembelajaran maka peserta didik bisa gabung dengan teman yang dekat rumahnya agar peserta didik tidak ketinggalan pembelajaran, peserta didik bisa gabung dengan teman atau datang ke sekolah untuk memanfaatkan wifi yang tersedia, menghubungi secara pribadi peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran lalu diberikan teguran agar tidak mengulangi kesalahan yang sama, akan mempelajari lebih dalam tentang aplikasi online dan mengajak peserta didik untuk bekerja

sama dalam menggunakan aplikasi online agar pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik.

**Lampiran 7. Pedoman Observasi Pada Pembelajaran Daring di SD Negeri
Pohijo 01 Pati**

Lembar Observasi Keterampilan Mengajar Guru Pada
Pembelajaran Daring di SD Negeri Pohijo 01 Pati

Hari/Tanggal: Selasa, 5 Oktober 2021

Nama Guru : Umi Thakaroh,S.Pd.SD

Kelas : VI

Petunjuk : Pengamat memberi tanda cek (✓) pada angka 1, 2, 3, 4 dibawah kolom angka berikut untuk memberikan skor kompetensi pada setiap **Aspek yang diamati** (angka 1 = kurang, angka 2 = cukup, angka 3 = baik dan angka 4 menunjukkan nilai terbaik dari tiap aspek)

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Skor			
				1	2	3	4
1.	Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran						
	a. Guru mempersiapkan mental peserta didik untuk belajar	✓					✓
	b. Guru memvariasikan suara dari rendah ke tinggi	✓					✓
	c. Guru membangkitkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran	✓					✓
	d. Guru menyampaikan tema dan sub tema	✓					✓
	e. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di capai	✓					✓
	f. Guru melakukan apersepsi		✓				
	g. Guru meninjau kembali pemahaman peserta didik terhadap materi		✓				
	h. Guru meminta peserta didik membuat ringkasan terkait materi		✓				
	i. Guru memberikan evaluasi terkait materi	✓					✓
	j. Guru memberikan tindak lanjut kepada peserta didik		✓				

2.	Keterampilan Menjelaskan						
	a. Penjelasan Guru sesuai dengan kemampuan peserta didik	✓					✓
	b. Menganalisis masalah yang akan dijelaskan secara keseluruhan	✓					✓
	c. Guru menguasai materi dengan baik	✓					✓
	d. Guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓					✓
	e. Guru memberikan contoh konkret	✓					✓
	f. Membantu peserta didik memahami konsep	✓					✓
	g. Mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap penjelasan yang Guru berikan	✓					✓
	h. Guru menjelaskan dengan lancar dan bahasa yang mudah di pahami oleh peserta didik	✓					✓
	i. Memberi tekanan pada inti masalah yang dijelaskan		✓				
3.	Keterampilan Bertanya						
	a. Menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang diberikan	✓					✓
	b. Memfokuskan perhatian peserta didik pada satu masalah	✓					✓
	c. Guru mengajukan pertanyaan secara jelas dan singkat	✓					✓
	d. Guru memberikan acuan berupa informasi yang perlu diketahui peserta didik	✓					✓
	e. Guru memberikan pertanyaan berupa pertanyaan luas dan pertanyaan sempit	✓					✓
	f. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain apabila ingin menambahkan		✓				
	g. Guru memberikan pertanyaan		✓				

	yang berbeda kepada semua peserta didik						
	h. Menganalisis pemahaman peserta didik terhadap materi	✓					✓
	i. Guru memberikan waktu untuk berpikir	✓					✓
	j. Guru mengulangi penjelasan sebelumnya yang berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan		✓				
	k. Guru mengajukan pertanyaan yang bersifat pemahaman atau penerapan dalam kehidupan sehari-hari	✓					✓
	l. Guru mengatur urutan pertanyaan yang diajukan (dari tingkat rendah ke tingkat tinggi)		✓				
	m. Guru meminta peserta didik memberi alasan terkait dengan pendapat yang diberikan		✓				
	n. Mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan		✓				
	o. Peserta didik mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang baik	✓					✓
4.	Keterampilan Memberi Penguatan						
	a. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik	✓					✓
	b. Guru memberikan pujian atau dukungan yang dapat meningkatkan tingkah laku peserta didik	✓					✓
	c. Guru memberikan penguatan berupa simbol		✓				
	d. Guru memberikan penguatan terhadap peserta didik apabila jawaban yang diberikan belum sempurna	✓					✓
	e. Memudahkan peserta didik untuk belajar	✓					✓
	f. Meningkatkan perhatian peserta didik	✓					✓
	g. Menumbuhkan rasa percaya	✓					✓

	diri pada diri peserta didik						
5.	Keterampilan Mengadakan Variasi						
	a. Guru menggunakan variasi suara	✓					✓
	b. Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan butir-butir penting yang disampaikan		✓				
	c. Guru menerapkan kesenyapan agar peserta didik dapat fokus pada pembelajaran		✓				
	d. Guru menampilkan video yang nantinya digunakan untuk diskusi	✓					✓
	e. Peserta didik melakukan percobaan		✓				
	f. Penggunaan media pembelajaran yang berupa suara	✓					✓
	g. Penggunaan media pembelajaran yang berupa video	✓					✓
	h. Meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran	✓					✓
	i. Penggunaan media pembelajaran yang berupa gambar atau grafik		✓				
6.	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok kecil						
	a. Memusatkan perhatian peserta didik terhadap topik pembahasan		✓				
	b. Menyatakan dengan jelas masalah yang sedang dibahas		✓				
	c. Apabila diskusi membawa ke arah yang menyimpang guru harus menghentikan penyimpangan dengan cara yang halus		✓				
	d. Membuat rangkuman tentang pembahasan yang telah disepakati		✓				
	e. Peserta didik menguraikan		✓				

	gagasan yang dikemukakan sehingga menjadi lebih jelas					
	f. Memberi informasi tambahan yang dapat memperjelas gagasan yang diajukan	✓				
	g. Peserta didik memberikan alasan tentang gagasannya	✓				
	h. Menguraikan inti gagasan peserta didik tentang hal yang sudah disepakati maupun belum disepakati	✓				
	i. Guru mengajukan pertanyaan yang membantu peserta didik untuk berpikir kritis	✓				
	j. Guru memberikan contoh pada saat yang tepat	✓				
	k. Guru mengajukan pertanyaan yang mengundang banyak pendapat	✓				
	l. Memberi waktu yang cukup kepada peserta didik untuk berpikir	✓				
	m. Memberikan dukungan kepada peserta didik berupa komentar yang positif	✓				
	n. Guru memberikan pertanyaan secara halus kepada peserta didik yang enggan berpartisipasi	✓				
	o. Guru memberikan giliran kepada peserta didik yang jarang berbicara agar mendapatkan kesempatan berpartisipasi	✓				
	p. Mendorong terjadinya interaksi antar peserta didik	✓				
	q. Meminta persetujuan peserta didik untuk melanjutkan diskusi apabila menemui jalan buntu	✓				
	r. Guru menuntun peserta didik untuk menghasilkan rangkuman	✓				
	s. Guru mengemukakan tindak lanjut dari diskusi	✓				
	t. Peserta didik diajak menilai	✓				

	proses dan hasil diskusi						
7.	Keterampilan Mengelola Kelas						
	a. Guru memberikan pernyataan kesiapan guru untuk memulai kegiatan	✓					✓
	b. Guru menunjukkan sikap tanggap jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan pembelajaran	✓					✓
	c. Jika ada peserta didik yang mengganggu guru memberikan teguran yang halus	✓					✓
	d. Guru memberikan penguatan kepada peserta didik yang mengganggu		✓				
	e. Guru memusatkan perhatian kelompok		✓				
	f. Memberikan petunjuk yang mudah dimengerti oleh peserta didik dalam membantu kelancaran tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik		✓				
	g. Guru membagi perhatian kepada peserta didik secara verbal maupun visual		✓				
	h. Guru mengubah tingkah laku peserta didik melalui penguatan agar mengurangi tingkah laku yang tidak diharapkan		✓				
	i. Guru menekankan pada pemecahan masalah melalui diskusi kelompok		✓				
	j. Guru menegur peserta didik jika melakukan tindakan yang negatif	✓					✓
8.	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan						
	a. Merespon secara positif pendapat peserta didik	✓					✓
	b. Mendengarkan secara simpatik gagasan yang dikemukakan peserta didik	✓					✓
	c. Membangun hubungan antar	✓					✓

	guru dan peserta didik berdasarkan saling percaya					
	d. Menunjukkan kesiapan untuk membantu peserta didik					
	e. Bertindak sebagai penasehat peserta didik	✓				✓
	f. Berusaha mengendalikan situasi agar peserta didik merasa aman, terbantu dan mampu menyelesaikan pemecahan masalah yang dihadapi		✓			
	g. Memberikan penjelasan umum tentang tujuan dan masalah yang akan dipecahkan		✓			
	h. Memvariasikan kegiatan berupa penyediaan ruangan, peralatan, cara kerja serta alokasi waktu		✓			
	i. Membentuk kelompok yang tepat sehingga peserta didik siap mengerjakan tugas dengan sumber yang tersedia		✓			
	j. Guru memberikan pelajaran tambahan kepada peserta didik tertentu		✓			
	k. Mengkoordinasikan kegiatan dengan melihat kemajuan belajar dan penggunaan sumber belajar		✓			
	l. Membagi perhatian pada tugas dan kebutuhan peserta didik sehingga guru siap membantu yang membutuhkan		✓			
	m. Mengakhiri kegiatan dengan hasil laporan yang dicapai peserta didik		✓			
	n. Memberikan penguatan yang sesuai kepada peserta didik		✓			
	o. Mengembangkan supervisi proses awal terhadap proses kerja peserta didik		✓			
	p. Guru melibatkan diri sebagai peserta kegiatan yang		✓			

	mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan peserta didik						
	q. Memusatkan perhatian pada kesiapan kelompok atau perorangan untuk melakukan kegiatan akhir		✓				
	r. Membantu peserta didik menerapkan tujuan pembelajaran		✓				
	s. Membuat rencana kegiatan belajar bersama peserta didik		✓				
	t. Guru berperan sebagai penasehat bagi peserta didik	✓					✓
	u. Membantu peserta didik menilai pencapaian dan kemajuannya sendiri		✓				

Observer



(Mahrojatin Kholifah)

Lampiran 8. Kisi-kisi Lembar Observasi

Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterampilan Mengajar Guru Pada Pembelajaran Daring di SD Negeri Pohijo 01 Pati

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran	Guru memusatkan perhatian peserta didik sebelum masuk ke materi	1a, 1b, 1c, 1d, 1e, 1f	6
		Guru melakukan tindak lanjut kepada peserta didik terkait materi yang diberikan	1g, 1h, 1i, 1j	4
2.	Keterampilan Menjelaskan	Guru merencanakan materi	2a, 2b, 2c, 2d,	4
		Guru menyajikan penjelasan	2e, 2f, 2g, 2h, 2i	5
3.	Keterampilan Bertanya	Guru memberikan stimulus kepada peserta didik untuk bertanya	3a, 3b, 3c, 3d, 3e, 3g, 3h, 3i, 3j, 3l, 3n	11
		Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik	3f, 3k, 3m, 3o	4
4.	Keterampilan Memberi Penguatan	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	4a, 4b, 4c, 4d, 4e, 4f, 4g	7
5.	Keterampilan Mengadakan Variasi	Variasi dalam gaya mengajar	5a, 5b, 5c	3
		Variasi pola interaksi dan kegiatan	5d, 5e, 5h	3
		Variasi penggunaan alat bantu	5f, 5g, 5i	3
6.	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	Memusatkan perhatian peserta didik	6a, 6b, 6c, 6d	4
		Memperjelas masalah atau uraian pendapat	6e, 6f	2
		Menganalisis pandangan	6g, 6h	2
		Meningkatkan uraian peserta didik	6i, 6j, 6k, 6l, 6m	5

		Guru memberikan kesempatan berpartisipasi kepada peserta didik	6n, 6o, 6p, 6q	4
		Kegiatan menutup diskusi	6r, 6s, 6t	3
7.	Keterampilan Mengelola Kelas	Guru menunjukkan sikap tanggap	7a, 7b	2
		Guru memberikan teguran kepada peserta didik	7c, 7d, 7j	3
		Pengelolaan kelompok	7e, 7f, 7i	3
		Memodifikasi tingkah laku	7g, 7h	2
8.	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan perorangan	Guru melakukan pendekatan secara pribadi	8a, 8b, 8c, 8d, 8e, 8f	6
		Guru mengorganisasikan kegiatan pembelajaran	8g, 8h, 8i, 8j, 8k, 8l,8m	7
		Guru membimbing dan memudahkan belajar peserta didik	8n, 8o, 8p, 8q	4
		Guru merencanakan dan melakukan kegiatan pembelajaran	8r, 8s, 8t, 8u	4

Lampiran 9. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Keterampilan Mengajar Guru Pada Pembelajaran Daring di SD Negeri Pohijo 01 Pati

No	Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Keterampilan membuka pembelajaran	Persiapan sebelum masuk ke materi	1, 2	2
2.	Keterampilan menjelaskan	Usaha yang dilakukan guru agar peserta didik memahami materi yang dijelaskan	3	1
3.	Keterampilan Bertanya	Respon peserta didik selama pembelajaran daring	4	1
		Penyebab peserta didik tidak menggunakan kesempatan yang diberikan guru untuk bertanya	5	1
		Penyebab peserta didik tidak merespon pertanyaan guru	6	1
		Penyebab peserta didik tidak memanfaatkan kesempatan untuk menambahkan pendapat	7	1
		Cara yang dilakukan untuk meningkatkan perhatian peserta didik selama pembelajaran daring	8	1
		Cara untuk meningkatkan keaktifan peserta didik selama pembelajaran daring	9	1
4.	Keterampilan Mengelola Kelas	Langkah yang dilakukan guru jika peserta didik tidak tertib selama pembelajaran daring	10	1

		Langkah yang dilakukan guru agar kelas kondusif selama pembelajaran daring	11	1
		Langkah yang dilakukan guru menghadapi karakteristik peserta didik yang berbeda	12	
		Langkah yang guru lakukan jika peserta didik tidak ingin mengikuti pembelajaran	13	1
6.	Kendala dan Solusi Dalam Menerapkan Keterampilan Mengajar	Kendala yang guru hadapi selama menerapkan keterampilan mengajar pada pembelajaran daring	14	1
		Solusi yang guru hadapi selama menerapkan keterampilan mengajar pada pembelajaran daring	15	1

Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KURIKULUM 2013 (3 KOMPONEN) REVISI (Sesuai Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI POHIJO 01
Kelas / Semester : 6 / 1
Tema : Globalisasi (Tema 4)
Sub Tema : Globalisasi di Sekitarku (Sub Tema 1)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, IPS
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN

1. Dengan diskusi dan mencari informasi, siswa mampu menjelaskan peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN dengan tepat.
2. Setelah diskusi dan mencari informasi, siswa mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN dengan tepat.
3. Dengan membaca teks eksplanasi, siswa mampu menyebutkan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik dengan tepat.
4. Dengan membaca teks eksplanasi, siswa mampu menyajikan informasi penting dari teks tentang cara menghasilkan energi listrik dalam bentuk visual dengan tepat.
5. Dengan menaamati gambar model rangkaian listrik PLTA, siswa mampu mengidentifikasi cara menghasilkan energi listrik dengan benar.
6. Setelah menaamati gambar model rangkaian listrik PLTA, siswa mampu melaporkan hasil pengamatan tentang cara menghasilkan energi listrik dengan benar.

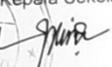
B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati beragam benda yang ada di kelas. • Siswa mengidentifikasi negara yang memproduksi benda-benda yang mereka temukan, kemudian menuliskannya dalam tabel yang tersedia. (HOST) • Siswa mengamati gambar tentang pengaruh globalisasi yang ada di buku siswa. • Siswa mengidentifikasi bagaimana barang-barang tersebut dapat dengan cepat diakses dari negara asalnya hingga menjadi populer di Indonesia dan di seluruh dunia. (Creativity and Innovation) • Siswa mendiskusikan secara berkelompok mengenai beragam hal yang ingin mereka ketahui lebih lanjut dari hasil pengamatan dan hubungannya dengan globalisasi. Siswa menuliskannya dalam bentuk pertanyaan. • Siswa kemudian mendiskusikan pertanyaan tersebut bersama guru secara klasikal. (Critical Thinking and Problem Formulation) • Guru memberikan penguatan tentang arti globalisasi: • Siswa membaca artikel berita tentang pertemuan politik para menteri luar negeri negara-negara di dunia dan negara-negara di ASEAN. Kegiatan tersebut didukung oleh pengenalan seni budaya asli Indonesia, yaitu angklung serta beragam tarian daerah Indonesia lainnya. • Siswa berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat di buku. Guru mengarahkan siswa tentang kerja sama di bidang kebudayaan antara Indonesia dengan negara-negara lainnya, khususnya di wilayah Asia Tenggara. (Critical Thinking and Problem Formulation) <p>Tugas Mandiri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa kemudian mendapatkan tugas untuk mencari informasi contoh-contoh kerja sama antara Indonesia dengan negara-negara anggota ASEAN di bidang sosial dan budaya. 	140 menit

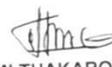
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menuliskan informasi yang didapat pada diagram yang tersedia. (Mandiri) <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca teks eksplanasi ilmiah tentang proses menghasilkan energi listrik dari PLTA. Siswa diminta mencermati dan memahami proses menghasilkan energi listrik melalui teks tersebut. Siswa menuliskan jawaban pada diagram yang tersedia, sesuai dengan urutan paragraf pada teks eksplanasi ilmiah. Pastikan siswa memahami bagian-bagian yang ditulis dalam diagram. <p>Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar pembangkit listrik tenaga air mikrohidro. Siswa diminta menganalisis proses dihasilkannya listrik oleh pembangkit tersebut, berdasarkan informasi yang telah mereka dapatkan dari teks sebelumnya. Siswa kemudian menuliskan proses tersebut dalam bentuk gambar dan tulisan. <p>(Creativity and Innovation)</p>	
Kegiatan Penutup	<p>A. Kerja Sama dengan Orang Tua Siswa bersama kedua orang tua berdiskusi kepedulian keluarganya sebagai warga masyarakat di lingkungan tempat tinggal.</p> <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian 	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

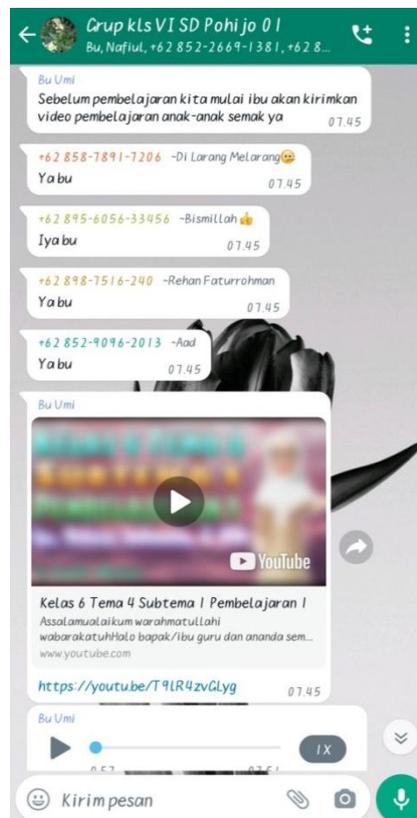
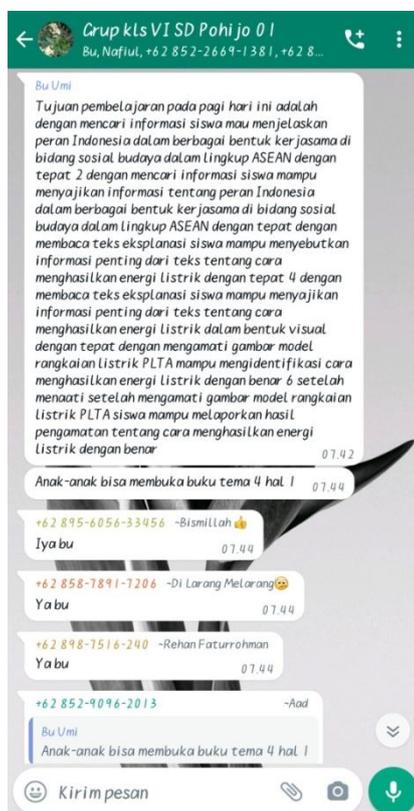
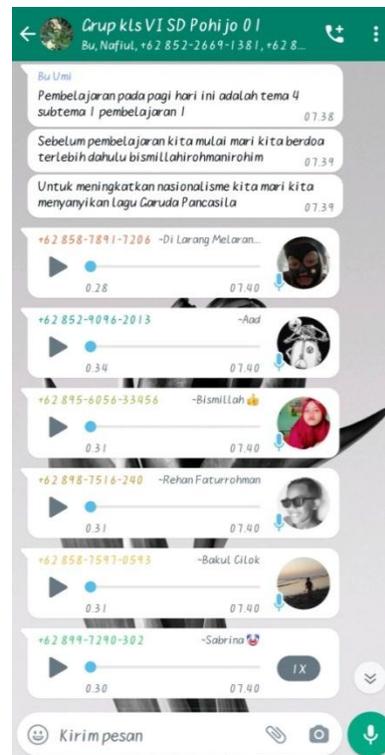
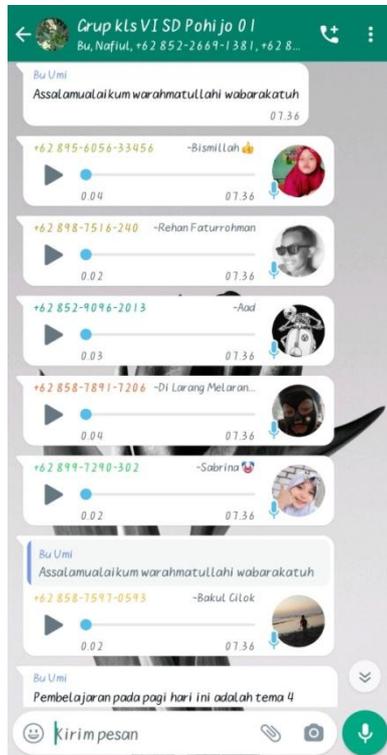
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

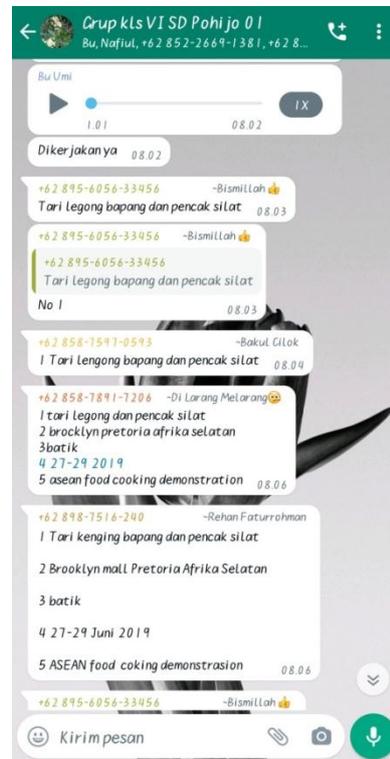
Mengetahui
Kepala Sekolah,

SUPRIHANTONO, S.Pd
NIP. 19680209 200212 1 007

Pohijo, 5 Oktober 2021
Guru Kelas 6


UMI THAKAROH, S.Pd.SD
NIP. 19690516 200701 2 013

Lampiran 11. Kegiatan Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp Group







Lampiran 12. Visi dan Misi Sekolah SD Negeri Pohijo 01 Pati



Lampiran 13. Rekapitulasi Bimbingan Skripsi

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing I
 Nama : Piana Endah H, S.Pd., M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	12 Maret 2021	Bimbingan Proposal Skripsi (diperbaiki)	f
2.	17 Maret 2021	Bimbingan proposal skripsi (diperbaiki)	f
3.	7 April 2021	Bimbingan proposal skripsi (diperbaiki)	f
4.	20 April 2021	Bimbingan proposal skripsi (diperbaiki)	f
5.	17 Mei 2021	Bimbingan proposal skripsi (disetujui)	f
6.	30 April 2021 17 Mei 2021	Bimbingan Instrumen Penelitian (dilengkapi)	f
7.	31 Mei 2021	Bimbingan Instrumen Penelitian (diperbaiki)	f
8.	4 Juni 2021	Bimbingan Instrumen Penelitian (diperbaiki)	f
9.	9 Juli 2021	Bimbingan Instrumen Penelitian (diperbaiki)	f
10.	23 Juli 2021	Bimbingan Instrumen Penelitian (disetujui)	f

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing II
 Nama : Verylliana Purnamasari, S.Pd., M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	27 Mei 2021	Bimbingan proposal skripsi (disetujui)	J
2.	3 Agustus 2021	Bimbingan Instrumen Penelitian (diperbaiki)	J
3.	26 Agustus 2021	Bimbingan Instrumen Penelitian (disetujui)	J

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I

Nama : Diana Endah H, S.Pd, M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	12 Agustus 2021	Bimbingan BAB I (disetujui)	f
2.	3 September 2021	Bimbingan BAB II (diperbaiki)	f
3.	17 September 2021	Bimbingan BAB II (disetujui)	f
4.	21 September 2021	Bimbingan BAB III (diperbaiki)	f
5.	15 Oktober 2021	Bimbingan BAB III dan BAB IV (diperbaiki)	f
6.	1 November 2021	Bimbingan BAB III (disetujui)	f
		Bimbingan BAB IV (diperbaiki)	f
7.	8 November 2021	Bimbingan BAB IV dan BAB V (disetujui).	f
8.	9 November 2021	ACC skripsi	f

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Verylana Pernamasari, S.Pd, M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	9 November 2021	Bimbingan skripsi	f
2.	9 November 2021	Bimbingan abstrak	f
3.	18 November 2021	Bimbingan skripsi (diperbaiki bagian simpulan)	f
4.	18 November 2021	Bimbingan skripsi acc	f